

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit), serta
untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)**

***PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited),
and for 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements As of September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) for the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Change in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)/
As of September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
Dan Untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)/
And For the 9 Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk dan ENTITAS ANAK/
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|--|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan | Haryanto Tjiptodihardjo
Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350
Jalan Pantai Kuta V/22-24 RT 004 RW 010, Kelurahan
Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara
(021) 21882000
Direktur Utama / President Director | 1. Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Rumah

Nomor Telepon
Jabatan | Lisan
Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav 85, Sunter Jaya, Jakarta Utara, 14350
Kav. Polri Blok G III/1669-C, RT 001 RW 006, Kelurahan Wijaya
Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
(021) 21882000
Direktur Keuangan / Finance Director | 2. Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 19 Oktober /October, 2020


Haryanto Tjiptodihardjo
 Direktur Utama/President Director.

Lisan
 Direktur Keuangan/Finance Director

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 39	286.046.494.853	218.293.735.988	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	5, 39	--	23.940.440.000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha	6, 39			Trade Receivables
Pihak Berelasi	36	4.464.498.684	17.565.658.919	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto		282.828.447.665	274.551.664.223	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya		3.457.282.172	3.011.813.507	Other Current Financial Assets
Persediaan - Neto	7	588.118.739.268	573.100.592.731	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	8	11.509.265.776	16.560.940.097	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	17.a	36.654.000.813	38.549.184.714	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		10.664.665.597	9.125.514.144	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1.223.743.394.828	1.174.699.544.323	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	17.d	56.080.772.287	50.913.091.949	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 39	8.278.667.880	12.716.792.320	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Neto	10	236.629.888.524	232.138.769.740	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	11	945.289.346.623	851.624.396.191	Fixed Assets - Net
Hak Guna atas Aset - Neto	12	25.877.175.366	--	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	13	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Biaya Dibayar di Muka		--	15.966.979	Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud	14	165.778.821.369	158.264.021.100	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		1.458.694.945.666	1.326.433.311.896	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.682.438.340.494	2.501.132.856.219	TOTAL ASSETS

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	15, 39	130.281.343.064	186.157.612.384	Bank Loans
Utang Usaha	16, 39			Trade Payables
Pihak Berelasi	36	146.284.857	249.958.094	Related Parties
Pihak Ketiga		138.516.440.299	118.026.834.843	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya		15.607.733.403	14.692.916.531	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	17.b	26.658.830.496	23.678.011.695	Tax Payables
Beban Akrua	18	39.321.762.606	23.805.205.552	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	19, 39	18.768.895.286	22.734.083.577	Advances from Customer
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	20, 39	16.442.776.145	5.095.815.637	Finance Lease Payable
Pinjaman Bank	21, 39	139.490.195.047	84.639.106.953	Bank Borrowings
Total Liabilitas Jangka Pendek		525.234.261.203	479.079.545.266	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Utang Sewa Pembiayaan	20, 39	22.981.036.370	13.112.661.246	Finance Lease Payable
Pinjaman Bank	21, 39	384.722.899.831	351.275.817.239	Bank Borrowings
Utang Obligasi	22, 39	99.752.049.156	99.570.360.451	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	34	162.982.413.627	149.806.639.229	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		670.438.398.984	613.765.478.165	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.195.672.660.187	1.092.845.023.431	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Atributable to Owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk				Parentt Entity
Modal Saham -Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 Per Saham				Rp 10 per share
Modal Dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized Capital - 17,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-Up Capital
4.833.500.000 saham	23	48.335.000.000	48.335.000.000	4,833,500,000 shares
Tambahan Modal Disetor	24	168.919.315.136	168.919.315.136	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	26	84.078.065.983	81.581.510.268	Difference in Value Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		950.164.623.341	864.970.396.243	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		6.347.287.886	4.336.414.870	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.267.511.292.346	1.177.809.636.517	Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	25	219.254.387.961	230.478.196.271	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1.486.765.680.307	1.408.287.832.788	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.682.438.340.494	2.501.132.856.219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp	
PENDAPATAN NETO	28	1.233.360.737.750	1.042.337.972.893	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(790.623.187.701)	(703.062.026.828)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		442.737.550.049	339.275.946.065	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	33	34.260.904.399	11.668.298.968	Other Income
Beban Usaha	30	(291.648.203.401)	(205.316.199.295)	Operating Expenses
Beban Lainnya	33	(21.794.172.953)	(22.172.616.727)	Other Expenses
		(279.181.471.955)	(215.820.517.054)	
LABA USAHA		163.556.078.094	123.455.429.011	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	31	(51.216.765.025)	(53.037.517.314)	Financial Charges
Pajak Penghasilan Final	32	(1.481.286.678)	(934.902.803)	Final Income Tax
LABA SEBELUM PAJAK		110.858.026.391	69.483.008.894	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	17.c	(32.790.227.886)	(24.156.441.400)	TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		78.067.798.505	45.326.567.494	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	34	(2.101.113.625)	2.453.950.249	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		525.278.407	(565.816.033)	Related Income Tax
		(1.575.835.218)	1.888.134.216	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		2.010.873.016	(2.555.074.194)	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		435.037.798	(666.939.978)	Other Comprehensive Income For The Period Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		78.502.836.303	44.659.627.516	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		86.768.944.280	55.641.629.983	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(8.701.145.775)	(10.315.062.489)	Non-Controlling Interest
		78.067.798.505	45.326.567.494	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		87.205.100.114	54.879.821.979	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(8.702.263.811)	(10.220.194.463)	Non-Controlling Interest
		78.502.836.303	44.659.627.516	
LABA PER SAHAM DASAR	35	17,95	11,51	BASIC EARNING PER SHARE

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents								Kepentingan	Total		
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Total/ Total	Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Saldo Tanggal 31 Desember 2018		48.335.000.000	168.919.315.136	66.601.636.361	9.667.000.000	816.976.110.954	5.309.250.306	1.115.808.312.757	256.415.018.265	1.372.223.331.022	Balance as of December 31, 2018
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 26	--	--	14.979.873.907	--	--	--	14.979.873.907	14.436.252.506	29.416.126.413	Additional Capital in Subsidiary
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	103.701.431.423	--	103.701.431.423	(10.556.231.384)	93.145.200.039	Profit for the Period
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	(7.372.146.134)	(972.835.436)	(8.344.981.570)	(361.843.116)	(8.706.824.686)	Other Comprehensive Gain for the Period
Dividen	27	--	--	--	--	(48.335.000.000)	--	(48.335.000.000)	--	(48.335.000.000)	Dividend
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	--	(29.455.000.000)	(29.455.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Saldo Tanggal 31 Desember 2019		48.335.000.000	168.919.315.136	81.581.510.268	9.667.000.000	864.970.396.243	4.336.414.870	1.177.809.636.517	230.478.196.271	1.408.287.832.788	Balance as of December 31, 2019
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 26	--	--	2.496.555.715	--	--	--	2.496.555.715	2.403.455.501	4.900.011.216	Additional Capital in Subsidiary
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	86.768.944.280	--	86.768.944.280	(8.701.145.775)	78.067.798.505	Profit for the Period
Laba (Kerugian) Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	(1.574.717.182)	2.010.873.016	436.155.834	(1.118.036)	435.037.798	Other Comprehensive Gain (Loss) for the Period
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	--	(4.925.000.000)	(4.925.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Saldo Tanggal 30 September 2020		48.335.000.000	168.919.315.136	84.078.065.983	9.667.000.000	950.164.623.341	6.347.287.886	1.267.511.292.346	219.254.387.961	1.486.765.680.307	Balance as of September 30, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parents								Kepentingan	Total		
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated")	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp		
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	48.335.000.000	168.919.315.136	66.601.636.361	9.667.000.000	816.976.110.954		5.309.250.306	1.115.808.312.757	256.415.018.265	1.372.223.331.022	Balance as of December 31, 2018
Setoran Modal Pada Entitas Anak	1.d, 26	--	--	14.979.873.907	--	--	14.979.873.907	14.421.252.506		29.401.126.413	Additional Capital in Subsidiary
Laba Periode Berjalan		--	--	--	55.641.629.983	--	55.641.629.983	(10.315.062.489)		45.326.567.494	Profit for the Period
Kerugian Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	1.793.266.190	(2.555.074.194)	(761.808.004)	94.868.026		(666.939.978)	Other Comprehensive Loss for the Period
Dividen	27	--	--	--	(48.335.000.000)	--	(48.335.000.000)	--		(48.335.000.000)	Dividend
Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	(29.440.000.000)		(29.440.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Saldo Per 30 September 2019	48.335.000.000	168.919.315.136	81.581.510.268	9.667.000.000	826.076.007.127	2.754.176.112	1.137.333.008.643	231.176.076.308		1.368.509.084.951	Balance as of September 30, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	1.230.647.812.157	1.060.173.335.683	Receipt from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(673.971.275.749)	(642.356.888.737)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(203.211.024.954)	(162.595.859.757)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(121.110.741.344)	(71.609.130.224)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(34.037.913.793)	(44.544.592.255)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	--	10.883.011.273	Receipt from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	1.521.466.068	4.017.385.878	Receipt from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(51.216.765.025)	(53.037.517.314)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	148.621.557.360	100.929.744.547	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	1.538.435.585	5.892.010.562	Receipt from Sales Fixed Assets
Penambahan Aset Tetap	(110.007.807.485)	(82.628.186.963)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Tak Berwujud	(458.975.500)	(23.095.594.720)	Acquisition of Intangible Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(4.683.548.925)	(21.492.517.960)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Properti Investasi	(317.978.929)	--	Acquisition of Investment Properties
Penjualan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	13.399.500.000	--	Sales of Financial Assets Held for Trading
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(100.530.375.254)	(121.324.289.081)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Anak	4.900.011.216	29.401.126.413	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Utang Bank	1.058.327.082.264	993.078.948.067	Receipts from Bank Loan
Pembayaran atas Utang Bank	(1.114.235.050.489)	(977.668.857.012)	Payments for Bank Loan
Penerimaan Pinjaman Bank	152.299.347.115	--	Receipts from Bank Borrowing
Pembayaran atas Pinjaman Bank	(74.175.128.029)	(4.605.366.250)	Payments for Bank Borrowing
Penerimaan dari Transaksi Penjualan dan Sewa Balik	--	18.000.000.000	Receipts from Sale and Leaseback Transaction
Pembayaran atas Utang Pembiayaan	(13.947.530.632)	(11.378.186.595)	Payments for Lease Payable
Pembayaran Dividen	(4.925.000.000)	(77.775.000.000)	Dividend Payments
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	8.243.731.445	(30.947.335.377)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	56.334.913.551	(51.341.879.911)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH PERUBAHAN KURS	11.417.845.314	(5.851.210.144)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	218.293.735.988	280.567.741.229	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	286.046.494.853	223.374.651.174	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF PERIOD

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan akta Notaris No. 166 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan akta notaris No. 81 dari Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, tanggal 27 Mei 2016 mengenai pemecahan nilai saham Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0055802 tanggal 9 Juni 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Jasa.

Pada tahun 1994, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") yang telah disetujui dalam keputusan No. 460//PMDN/1994 tanggal 12 Juli 1994.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 169 tanggal 29 Juni 2020 yang telah mendapatkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0307811 Tahun 2020, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan tanggal 24 Juli 2020.

1. GENERAL

1.a. Establishment of The Company

PT Impack Pratama Industry Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. By Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latif, SH, Notary in Jakarta. The Company Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5 / 179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

The Company's articles of association have been amended several times by Notarial Deed No. 166 which was made in front of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU- 07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the company of closed company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles were last modified by notarial deed No. 81 of Notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, SH, MM, dated May 27, 2016 the Company's stock split. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0055802 dated June 9, 2016.

The Company started its commercial operations in 1982. Purpose and objectives of the Company is engaged strive in the field of Industry, Trade and Services.

In 1994, the Company obtained a Domestic Investment ("DI") of the Investment Coordinating Board ("BKPM") which has been approved in the decision No. 460//PMDN/1994 dated July 12, 1994.

The Company's legal address is in Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

The ultimate shareholder of the Company is PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodiharjo.

1.b. Board of Commissioners Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 169 dated June 29, 2020 which received by the Ministry of Law and Human Rights in letter No. AHU-AH.01.03-0307811 year 2020 about the Company's receipt of notification of data changes dated July 24, 2020.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Members of the Board of Commissioners, Directors and
Audit Committee as of September 30, 2020 and
December 31, 2019 were as follows:*

30 September 2020/ September 30, 2020		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Handojo Tjiptodihardjo	President Commissioner
Komisaris Independen	Kelvin Choon Jhen Lee	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo	President Director
Wakil Direktur Utama	Nga Seg Min	Vice President Director
Direktur	David Herman Liasdanu	Director
Direktur	Lindawati	Director
Direktur	Janto Salim	Director
Direktur	Lisan	Director
Direktur	Sugiarto Romeli	Director
Direktur	Wira Yuwana	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Kelvin Choon Jhen Lee	Chairman
Anggota	Priscella Pipie Widjaja	Member
Anggota	Tri Susilo	Member
31 Desember 2019/ December 31, 2020		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Handojo Tjiptodihardjo	President Commissioner
Komisaris Independen	Cornelius Wielim Pranata	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo	President Director
Direktur	David Herman Liasdanu	Director
Direktur	Lindawati	Director
Direktur	Nga Seg Min	Director
Direktur	Janto Salim	Director
Direktur	Lisan	Director
Direktur	Allend Wibowo	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Cornelius Wielim Pranata	Chairman
Anggota	Priscella Pipie Widjaja	Member
Anggota	Tri Susilo	Member

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing - masing 1.891 dan 1.828 karyawan (tidak diaudit).

As September 30, 2020 and December 31, 2019 the number of employees of the Group are 1,891 and 1,828 employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S- 514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

1.c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2014.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's shares amounting 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi / Consolidated							
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	292.480.172.511	268.542.123.320
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	467.421.437.164	492.208.952.221
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	391.514.697.285	389.791.583.128
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	122.389.442.672	113.045.686.168
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	12.840.440.210	13.541.308.098
Impack Vietnam Co., Ltd. (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	54.200.930.581	53.042.215.119
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99,90	99,90	53.692.952.509	45.320.653.832
Impack International Pte Ltd. (II)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	173.635.135.398	133.758.857.231
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	121.422.682.971	127.547.634.780
PT Solarone Pratama Internasional (SPI)	Jakarta	Industri & Industri Peralatan Listrik Lainnya/ Industry & Other Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99,90	99,90	8.814.662.838	8.619.662.621
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	21.819	20.641
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	130.169.498.721	107.645.404.674
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	49.847.816.606	23.745.587.901
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2020	100,00	100,00	122.482.043.301	24.347.650.000
Dikonsolidasi / Consolidated							
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</u>							
<u>Impack International Pte Ltd. (II) /</u>							
<u>Indirect Ownership Through</u>							
<u>Impack International Pte Ltd (II)</u>							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	3.441.366.268	3.486.584.780
Alsynite One NZ Limited (AO)	New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	188.986.159.170	75.806.590.115

PT Unipack Plasindo (UPC):

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL):

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SGL pada tanggal 19 Desember 2013 menyatakan bahwa SGL mengubah klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, yang sebesar 2.000 saham seri B menjadi 2.000 saham seri A. Konversi saham dari saham seri B ke saham seri A dengan harga Rp 105.911.839 dicatat sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan melalui Akta Notaris No 132 tanggal 24 Februari 2014 dari Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-17946

PT Unipack Plasindo (UPC):

UPC located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has a 99.90% ownership of the UPC.

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL):

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

Based on the decision of the shareholders of SGL on December 19, 2013 stating that SGL changed the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, which amounted to 2,000 shares of series B to 2,000 shares of Series A. Conversion of shares of series B shares to series A shares at a price of Rp105,911,839 was recorded as additional paid in capital. This decision was stated through Notarial Deed No. 132 dated February 24, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta who have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

tanggal 13 Mei 2014 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham SGL pada 26 Juni 2014 dinyatakan bahwa terjadi perubahan klasifikasi saham yang dimiliki oleh PT Sarana Makmur Perkasa, dimana sejumlah 740.235 saham seri B menjadi 740.235 saham seri A. Perubahan saham seri B ke saham seri A dilakukan dengan mencatat setoran tambahan dari PT Sarana Makmur Perkasa sebesar Rp39.199.824.947 sebagai agio saham. Keputusan ini dinyatakan dengan akta notaris No. 610 tanggal 30 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat dari kementerian hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 tanggal 23 Juli 2014. Tuan Haryanto Tjiptodihardjo yang merupakan komisaris SGL memiliki saham SGL sebanyak 2.500 saham atau sebesar Rp2.500.000 atau setara 0,05% kepemilikan.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 339.906 saham seri B yang dimilikinya menjadi 339.906 saham seri A dengan menyertakan tunai sebesar Rp18.000.034.717. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2016, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp9.171.017.688 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 21 Juni 2017, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 417.000 saham seri B yang dimilikinya menjadi 417.000 saham seri A dengan menyertakan tunai sebesar Rp22.082.618.362. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2017, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp11.251.094.055 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 18 Mei 2018, SMP mengubah klasifikasi 92.819 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.819 saham seri A dengan menyertakan tunai sebesar Rp4.915.315.484. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2018, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp2.504.353.239 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 30 Januari 2019, SMP mengubah klasifikasi 555.200 saham seri B yang dimilikinya menjadi 555.200 saham seri A dengan menyertakan tunai sebesar Rp29.401.126.413. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2019, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp14.979.873.907 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

No. AHU-AH.01.10-17946 dated May 13, 2014 regarding receipt of notification of changes to the articles of association.

Based on the decision the shareholders of SGL on June 26, 2014 stated that a change in the classification of shares owned by PT Sarana Makmur Perkasa, where the number of 740,235 shares of B series shares is amended to 740,235 shares of A series shares. Changes in shares of series B shares to series A shares is done by recording an additional deposit of PT Sarana Makmur Perkasa amounting to Rp39,199,824,947 as additional paid in capital. This decision covered by notarial deed No. 610 dated June 30, 2014 from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notary in Jakarta which have obtained a letter from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04713.40.21.2014 dated July 23, 2014. Mr. Haryanto Tjiptodihardjo who is commissioner of SGL owns 2,500 shares or equivalent to Rp2,500,000 in SGL or 0.05% of ownership.

The Company has 2,497,500 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has a 50.95% ownership of SGL.

On January 27, 2016, PT Sarana Makmur Perkasa change the classification of 339,906 shares of series B held into 339,906 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp18,000,034,717. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2016, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp9,171,017,688 in the consolidated statement of changes in equity.

On June 21, 2017, PT Sarana Makmur Perkasa change the classification of 417,000 shares of series B held into 417,000 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp22,082,618,362. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2017, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp11,251,094,055 in the consolidated statement of changes in equity.

On May 18, 2018, SMP change the classification of 92,819 shares of series B held into 92,819 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,915,315,484. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2018, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,504,353,239 in the consolidated statement of changes in equity.

On January 30, 2019, SMP change the classification of 555,200 shares of series B held into 555,200 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp29,401,126,413. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2019, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp14,979,873,907 in the consolidated statement of changes in equity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 30 September 2020, SMP mengubah klasifikasi 92.530 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.530 saham seri A dengan menyertakan tunai sebesar Rp4.900.011.216. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2020, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp 2.496.555.715 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PT Mulford Indonesia (MI):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No AHU.20572 .AH.01.02 TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama (KD):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia (AI):

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte Ltd dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.10-15923 TH 2012 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

On September 30, 2020, SMP change the classification of 92,530 shares of series B held into 92,530 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,900,011,216. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2020, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,496,555,715 in the consolidated statement of changes in equity.

PT Mulford Indonesia (MI):

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte Ltd amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.20572. AH.01.02 TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama (KD):

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 TH 2012 dated November 19, 2012 regarding notification received of changes of the company's data.

The Company has an 14,985,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has a 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia (AI):

Based on the Share Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte Ltd for Rp 9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities have reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in notarial deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHUAH. 01.10-15923 TH 2012 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership on AI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV):

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No.472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan sertifikat investasi pertama diubah tertanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT OCI Material Pratama (OCI), dahulu PT Master Sepadan Indonesia (MSI):

MSI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui surat keputusan Nomor: AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama (OCI).

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd (II):

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5,999,998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia (API):

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyertor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional (SPI):

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV):

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the first investment certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has a 100% ownership of the IV.

PT OCI Material Pratama (OCI), formerly PT Master Sepadan Indonesia (MSI):

MSI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta. The establishment MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-10.04264.Pendirian- PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorized capital and issued and fully paid was last amended by Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, which has approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Year 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, MSI's name has change to PT OCI Material Pratama (OCI).

The Company has 99% ownership in OCI.

Impack International Pte. Ltd (II):

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte, Ltd in Singapore with total capital amounted to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the capital issued by SGD5,999,998. The Company still maintain 100% ownership over II.

PT Alderon Pratama Indonesia (API):

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through decree No. AHU-0013819.AH.01.01.TAHUN2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at API.

PT Solarone Pratama Internasional (SPI):

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-
0045784.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal
saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau
setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki
99,90% kepemilikan atas SPI.

Impact One Pte. Ltd. (IPS):

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan
Impact One Pte. Ltd. di Singapura dengan nomor
registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar
SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd (OCI Int):

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impact International Pte
Ltd. (II) mendirikan OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int)
di Malaysia dengan nomor sertifikat pendirian
perusahaan No 1197962-X yang diberikan oleh
Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal
disetor sebesar RM100,000. OCI Int berdomisili di
Malaysia. Impact International Pte Ltd. (II) memiliki
kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZ Limited (AO):

Pada tanggal 31 Mei 2017, Impact International Pte Ltd.
(II) mendirikan Alsynite One NZ Limited (AO) di New
Zealand dengan nomor sertifikat pendirian perusahaan
No.9429046047229 dengan jumlah modal disetor
sebesar NZD500,000. Alsynite One NZ Limited (AO)
berdomisili di New Zealand. Impact International Pte Ltd.
(II) memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpactOne Sdn Bhd (IPM):

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di
Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki
kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 22 April 2019,
Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan
nilai RM1.000.000.

Pada tanggal 15 April 2020, terjadi peningkatan modal
ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar
RM1.000.000. Perusahaan tetap memiliki 100%
kepemilikan atas IPM.

ImpactOne Pty Ltd (IPA):

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan
IPA dengan modal disetor AUD1. Pada tanggal 20
Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal
disetor sebesar AUD999,999 sehingga modal disetor
menjadi AUD1,000,000. Perusahaan memiliki 100%
kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. (MPM):

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan
pembelian 100.000 lembar saham dengan harga MYR
1.00 per lembar saham atau setara dengan
Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia.
Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup".

been approved by the Ministry of Justice and Human
Rights through decree No. AHU-
0045784.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of
Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The
Company has a 99.90% ownership in SPI.

Impact One Pte. Ltd (IPS):

On January 26, 2017, the Company established Impact
One Pte. Ltd. in Singapore with registration number
201702527R and total capital amounted to SGD2. The
Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd (OCI Int):

On January 24, 2017, Impact International Pte Ltd. (II)
established OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int) in
Malaysia with certificate of incorporation No. 1197962-X
issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital
amounted RM100,000. OCI Int domiciled in Malaysia.
The company has a 100% ownership of the OCI Int.

Alsynite One NZ Limited (AO):

On May 31, 2017, Impact International Pte Ltd. (II)
established Alsynite One NZ Limited (AO) in New
Zealand with certificate of incorporation
No.9429046047229 with total capital amounted
NZD500,000. Alsynite One NZ Limited (AO) domiciled in
New Zealand. Impact International Pte Ltd. (II) has a
100% ownership of the AO.

ImpactOne Sdn Bhd (IPM):

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia.
IPM domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of
the IPM.

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated
April 22, 2019, the Company purchased 100% shares of
IPM from for RM1,000,000.

On April 15, 2020, the Company increased the capital
issued by RM1,000,000. The Company still maintain
100% ownership over IPM.

ImpactOne Pty Ltd (IPA):

On October 9, 2019, the Company established IPA with
paid up capital of AUD1. On December 20, 2019, the
Company increased paid up capital by AUD999,999
therefore paid up capital became AUD1,000,000. The
Company has 100% ownership in IPA that domiciled in
Australia.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. (MPM):

On December 5, 2019, the Company bought 100,000
shares at MYR 1.00 per share or equivalent to
Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The
company has 100% ownership of MPM.

The Company and subsidiaries are collectively referred to
as "the Group".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interest in Associates and Joint Ventures";

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan dengan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
 - ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
 - PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
 - PSAK 1 (Penyesuaian 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
 - PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
 - PPSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
 - PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
 - ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
 - ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- ISAK 71 (Amandment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
 - ISAK 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements";
 - PSAK 1 (Amandment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
 - PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
 - PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
 - PSAK 25 (Amandment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
 - PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
 - PSAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
 - ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Grup:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan
Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:
 - (i). Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
 - (ii). Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group.

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 71 started on January 1, 2020.

The main changes in regard to PSAK 71: Financial Instruments and impact of the Group's financial statements are as follows:

- Financial assets classification and measurement
In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:
 - (i). Business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and
 - (ii). The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

- Penurunan nilai aset keuangan
Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

Penerapan Awal PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Penerapan Awal PSAK 73: Sewa

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

Grup telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's financial assets. All of the Group's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

- *Financial assets impairment*
The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to expected credit loss (ECL) in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, the Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Group's financial assets.

First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

PSAK 72 introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

First Implementation of PSAK 73: Leases

PSAK 73: Leases was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, at or before initial implementation that of PSAK 73: Leases.

The Group implemented PSAK 73: Leases from January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Grup mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

- Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020;
- Grup telah memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Aset bernilai rendah yang disubsewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki

The Group implemented PSAK 73: Leases retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information. The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date.

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:

- *the Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020;*
- *the Group has elected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.*

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;*
- *not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, whereby the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan

ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f). Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau.
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- f). Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a). A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b). One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or.
 - A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - An entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Mata uang fungsional II dan IPS adalah Dolar Singapura. Mata uang fungsional IV, IPA dan AO, masing-masing adalah Dong Vietnam, Dolar Australia, dan Dolar New Zealand. Mata uang fungsional OCI Int, IPM, dan MPM adalah Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas II, IPS, IV, IPA, AO, OCI Int, IPM dan MPM pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
EURO 1	17.527,17	15.588,60
USD 1	14.918,00	13.901,00
AUD 1	10.652,20	9.739,06
SGD 1	10.909,37	10.320,74
VND 1	0,64	0,60
MYR 1	3.590,39	3.396,72
NZD 1	9.860,07	9.359,56

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

The functional currency of II and IPS, are Dolar Singapura. The functional currency of IV, IPA and AO are Vietnam Dong, Australian Dollar and New Zealand Dollar, respectively. The functional currency of OCI Int, IPM, and MPM are Malaysian Ringgit. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of II, IPS, IV, IPA, AO, OCI Int, IPM, and MPM at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets Accounting Treatment Before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii). Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a). pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b). pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c). pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii). Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv). Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii). Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a). those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b). those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c). those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii). Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv). Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i). Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a). Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b). Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a). Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Assets Accounting Treatment Since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i). Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (a). *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (b). *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii). Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a). *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

aset keuangan; dan

- (b). Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i). Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau

- (b). *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii). Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i). Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii). Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a). Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b). Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c). Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d). Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian

instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii). Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment of Financial Assets

Accounting Treatment Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a). Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b). A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c). It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d). Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i). Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii). Nilai waktu uang; dan
- (iii). Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi

been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**Impairment of Financial Assets
Accounting Treatment since January 1, 2020**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i). An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- (ii). Time value of money; and
- (iii). Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group are using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting Treatment Before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Reklasifikasi

Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Reclassification

Accounting Treatment Since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i). Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii). Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii). Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i). *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii). *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii). *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Persediaan – Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in-first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Inventories – Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- (a). Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- (b). Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- (c). Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- (d). Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepasan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- (a). Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- (b). Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- (c). End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- (d). Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Umur/ Years	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructures
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan Peralatan Teknik	15	Machines and Technical Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Peralatan Pabrik	5	Factory Equipment
Peralatan Loka Karya	5	Workshop Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Fixed Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Merk Dagang	6,25% garis lurus
Hak Kekayaan Intelektual	5% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Trademark	6.25% straight line
Intellectual Property Right	5% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Impairment of non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.o. Sewa

Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o. Lease

Accounting Treatment Before January 1, 2020

Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Leasing assets are depreciated using straightline method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of

tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- (a). Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b). Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c). Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup dan entitas anak mengakui aset hak guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

interest on the remaining balance of the liability.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Accounting Treatment Since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a). The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- (b). The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (c). The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group and subsidiaries recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Group and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.p. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan real estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Accounting Treatment Before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Sale of real estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- (i). Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii). Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi

- (i). Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (ii). Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
1. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 2. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
 3. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

Accounting Treatment Since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts,

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of houses, and other similar property and related land. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period.. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a). pengakuan awal *goodwill*; atau
- b). pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a). the initial recognition of goodwill; or
- b). the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a). Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b). aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a). memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b). bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a). *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b). *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a). *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b). *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.x. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan

shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.v. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.w. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.x. Bond Issuance Cost

Issued bonds are Companyed in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost, so that

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

diamortisasi, sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PENGGUNAAN PERTIMBANGAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE
OF JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets are based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian
ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for post-employment benefit
liabilities are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Kas / Cash on Hand		
Rupiah	345.879.650	327.555.244
Mata Uang Asing / Foreign Currency		
US Dollar	149.180.000	139.010.100
Malaysia Ringgit	33.727.514	31.212.630
Vietnam Dong	14.818.675	14.799.737
Singapore Dollar	867.295	2.058.987
Total Kas / Total Cash on Hand	544.473.134	514.636.698
Bank / Cash in Bank		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk.	100.816.125.272	439.564.378
PT Bank Central Asia Tbk.	69.304.655.886	26.185.197.789
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.985.044.479	4.291.749.054
PT Bank HSBC Indonesia	12.746.722.241	3.047.601.169
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	957.653.120	2.187.262.015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	510.716.971	607.241.847
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.233.448	2.496.306
Mata Uang Asing / Foreign Currency		
USD		
PT Bank HSBC Indonesia	42.312.946.029	16.931.061.080
PT Bank Central Asia Tbk.	8.755.955.555	4.372.290.061
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	840.207.419	3.222.269.454
Malayan Banking Berhad	408.546.421	533.762.959
HSBC Bank Vietnam Ltd	356.092.952	869.250.291
Public Bank Berhad	299.023.118	134.829.981
PT Bank UOB Indonesia	59.936.048	191.058.818
Oversea - Chinese Banking Corporation	17.846.311	16.883.389
HSBC Bank Malaysia Bhd	4.726.425	702.632.626
VND		
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.518.255.091	3.939.490.846
Vietcombank	299.275.659	521.620.320
MYR		
Public Bank Berhad	7.112.505.934	4.091.711.025
HSBC Bank Malaysia Berhad	722.366.326	1.233.454.398
Malayan Banking Berhad	578.979.793	218.142.555
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation	5.623.379.207	2.672.488.848
EURO		
PT Bank HSBC Indonesia	639.476.169	571.797.175
PT Bank Central Asia Tbk.	4.573.364	5.189.913
AUD		
HSBC Bank Australia Limited	1.464.527.197	24.347.650.000
PT Bank HSBC Indonesia	--	724.197

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
NZD		
HSBC Banking Corporation	6.160.251.284	6.441.678.796
Total Bank / Total Cash in Bank	277.502.021.719	107.779.099.290
Deposito / Time Deposit		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk.	8.000.000.000	78.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	32.000.000.000
Total Deposito / Total Time Deposit	8.000.000.000	110.000.000.000
Total	286.046.494.853	218.293.735.988

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu
deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time
deposits as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga / Interest Rate	7,25%	6,00% - 8,00%
Jangka Waktu / Maturity Period	3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/ Months

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember
2019, Grup tidak memiliki kas dan bank di bank pihak
berelasi.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the
Group has no cash and bank balance in banks with
related parties.

5. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

5. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

30 September 2020 / September 30, 2020				
Saham / Equity Securities	Lembar Saham / Number of Shares	Biaya Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Kerugian yang Diakui pada Laba Rugi / Gain Recognized in Profit or Loss
		Rp	Rp	Rp
PT Surya Esa Perkasa Tbk.	89.330.000	13.399.500.000	-	(10.540.940.000)
31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Saham / Equity Securities	Lembar Saham / Number of Shares	Biaya Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Kerugian yang Diakui pada Laba Rugi / Loss Recognized in Profit or Loss
		Rp	Rp	Rp
PT Surya Esa Perkasa Tbk.	89.330.000	13.399.500.000	23.940.440.000	(4.823.820.000)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2018, SGL melakukan investasi jangka pendek pada PT Surya Esa Perkasa Tbk dengan membeli 89.330.000 lembar saham di harga Rp150/lembar dengan harga penutupan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp268. Per tanggal 30 September 2020, SGL telah menjual seluruh investasi jangka pendek pada PT Surya Esa Perkasa Tbk di harga Rp150/lembar.

In 2018, SGL made a short-term investment in PT Surya Esa Perkasa Tbk by purchasing 89,330,000 shares at a price of Rp150/shares with a closing price as September 30, 2020 and December 31, 2019 of Rp154 and Rp268. As of September 30, 2020, SGL has sold all of short-term investments in PT Surya Esa Perkasa Tbk at a price of IDR150/share.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Parties (Note 36)	4.464.498.684	17.565.658.919
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Jankamadi Griyasarana	22.866.005.447	29.051.698.787
PT Inovasi Alco Panel	18.850.126.081	16.840.231.993
CV Duta Karya Baru	7.794.250.542	10.125.804.295
PD Senang Setuju Jaya	6.071.916.429	12.921.141.884
CV Mitra Graha Putera	4.670.468.756	4.504.921.440
Stratco Pty Ltd	4.657.503.481	--
Palram Australia Ltd	4.683.733.631	--
PT Dwimitra Griya Sentani	4.630.835.561	8.115.302.394
Mitre 10 Australia Pty Ltd	4.271.023.025	--
Supreme Plastic Roofing Ltd	3.804.281.129	1.703.890.864
PT Dewa Batoro Narodo	3.249.737.822	3.249.737.822
Alfa Stainless	3.198.277.468	1.314.724.018
Hartono Istana Teknologi	2.836.487.500	2.134.122.320
Metroll Pty Ltd	2.793.103.456	--
PT Anugerah Wijaya Trisna,	2.622.509.469	213.086.214
Golden Dolphin Co. Ltd.	2.567.097.197	2.392.106.930
PT Metalindo Pratama	2.324.252.195	1.571.703.865
John Danks & Son Pty Ltd	2.320.460.761	--
Roofing Industries Ltd	2.278.662.965	2.884.709.425
PT Jayatama Selaras	2.083.730.000	3.197.238.000
Steel Building Products Ltd	2.042.956.613	1.499.886.994
PT Era Jaya Perkasa	1.362.319.088	2.427.695.273
CV Albina Karya	--	2.279.750.835
Lain - Lain (Di bawah Rp 2.000.000.000) / Others (below Rp2,000,000,000)	188.437.230.092	182.140.317.818
Sub Total	300.416.968.708	288.568.071.171
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less : Allowance for Impairment of Losses of Receivables	(17.588.521.043)	(14.016.406.948)
Total - Net	282.828.447.665	274.551.664.223
	287.292.946.349	292.117.323.142

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Overdue</i>	164.882.935.978	182.476.847.682
Jatuh Tempo / <i>Overdue</i>		
1 - 30 hari / <i>days</i>	89.311.555.810	77.082.342.152
31 - 60 hari / <i>days</i>	25.089.156.459	19.750.663.718
61 - 90 hari / <i>days</i>	4.763.938.488	8.691.078.301
Lebih dari 90 hari / <i>more than 90 days</i>	20.833.880.657	18.132.798.237
Sub Total	304.881.467.392	306.133.730.090
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less : Allowance for Impairment of Losses of Receivables</i>	(17.588.521.043)	(14.016.406.948)
Total - Net	287.292.946.349	292.117.323.142

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currency are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
IDR	216.086.903.489	244.867.747.157
AUD	29.452.614.296	--
MYR	23.855.692.437	20.016.430.983
NZD	19.528.899.406	16.389.279.828
USD	14.588.222.363	23.354.597.302
VND	1.369.135.401	1.505.674.820
Sub Total	304.881.467.392	306.133.730.090
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less : Allowance for Impairment of Losses of Receivables</i>	(17.588.521.043)	(14.016.406.948)
Total - Net	287.292.946.349	292.117.323.142

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	14.016.406.948	11.960.990.341
Penambahan Periode Berjalan / <i>Additional For The Period</i>	3.572.114.095	2.055.416.607
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	17.588.521.043	14.016.406.948

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses resulted from payments on customers receivables previously provided allowance.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 21).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 21).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

Aset Real Estat / <i>Real Estate Assets</i>
Barang Jadi / <i>Finished goods</i>
Bahan Baku & Bahan Penolong / <i>Raw & Supplementary Material</i>
Suku Cadang / <i>Sparepart</i>
Barang Setengah Jadi / <i>Work in Process</i>
Barang dalam Perjalanan / <i>Inventory in Transit</i>
Sub Total
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan
Less : Allowance for Impairment on Inventories
Total - Net

Aset real estat terdiri dari:

Tanah / <i>Land</i>
Bangunan / <i>Building</i>
Total

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso kavling 85, Jakarta Utara.

Jumlah persediaan real estat yang dibebankan ke beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil.

Total nilai kontrak pembangunan aset real estat pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp755.583.918.382.

Jumlah aset real estat terhadap total nilai kontrak pembangunan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 95,68% dan 95,34%.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>
Penambahan Periode Berjalan / <i>Additional For The Period</i>
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>

7. INVENTORIES

This account consists of:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
187.989.940.064	194.534.401.387
282.603.674.146	241.744.926.884
109.116.365.555	141.369.737.137
6.208.562.726	7.137.710.809
2.475.573.332	1.728.368.512
19.028.852.513	4.820.358.532
607.422.968.336	591.335.503.261
(19.304.229.068)	(18.234.910.530)
588.118.739.268	573.100.592.731

Real Estate Assets consist of:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
4.093.271.354	4.181.776.271
183.896.668.710	190.352.625.116
187.989.940.064	194.534.401.387

Real estate assets are land and building located at Jl. Yos Sudarso lots 85, North Jakarta.

The amount of real estate inventory is charged to cost of sales for the periode ended September 30, 2020 and 2019 amounted to nil, respectively.

The total value of the development contract of real estate assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp755,583,918,382, respectively.

Total real estate assets to the total value of construction contracts at September 30, 2020 and December 31, 2019 is at 95.68% and 95.34%.

Movemens of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
18.234.910.530	16.391.052.118
1.069.318.538	1.843.858.412
19.304.229.068	18.234.910.530

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklas sebagai properti investasi - Catatan 10) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar USD76,900,000 dan USD76,900,000.

Persediaan selain aset real estate Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan suatu paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh Asuransi Cakrawala Proteksi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp254.994.901.791 dan Rp257.654.015.450 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, SGL mengalihkan persediaan ke properti investasi karena insepisi sewa kepada pihak lain masing-masing sebesar Rp9.146.539.234 dan Rp54.634.786.551 (Catatan 10).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to decrease in value of inventories.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, Altira Business development project (include inventories that reclass to property investment - Note 11) are insured to PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of USD76,900,000 and USD76,900,000, respectively.

Inventories of the Group except real estate asset are insured against fire and other risks (*all risk*) except at the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by Asuransi Cakrawala Proteksi with sum insured amounted to Rp254,994,901,791 and Rp257,654,015,450 as of September 30, 2020 and December, 31, 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 21).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, SGL transferred inventories to investment property due to inception of a lease to another party amounted to Rp9,146,539,234 and Rp54,634,786,551, respectively (Note 10).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

Bahan Baku dan Barang Jadi / <i>Raw Materials and Finished Goods</i>
Bangunan dan Instalasi / <i>Building and Installation</i>
Mesin dan Peralatan / <i>Machineries and Equipment</i>
Kendaraan / <i>Vehicles</i>
Lain-lain (Di bawah Rp1.000.000.000) / <i>Others (Below Rp1,000,000,000)</i>
Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka bangunan terdiri dari biaya renovasi gudang milik Perusahaan.

8. ADVANCES PAYMENT

This account consists of:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
4.555.632.493	3.189.829.718
3.199.666.190	7.370.237.849
2.726.618.550	5.379.825.070
378.456.000	595.967.200
648.892.543	25.080.260
11.509.265.776	16.560.940.097

As of September 30, 2020 and December, 31, 2019, advances for building consists of the cost of building warehouse owned by the Company.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya /

Restricted Time Deposit Bank Balance

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank Central Asia Tbk

Sub Total

Uang Jaminan / *Security Deposit*

Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit Altira proyek milik SGL, entitas anak.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI, entitas anak (Catatan 15).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari distributor kepada MI dan API, entitas anak.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

Suku Bunga / *Interest Rate*
Jangka Waktu / *Maturity Period*

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik. Selain itu terdapat uang jaminan UPC kepada PT Bumiputera-BOT Finance atas sewa pembiayaan mesin-mesin pabrik.

9. OTHER NON CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
2.090.000.000	2.490.000.000
1.500.000.000	1.500.000.000
1.020.000.000	1.020.000.000
4.610.000.000	5.010.000.000
3.668.667.880	7.706.792.320
8.278.667.880	12.716.792.320

Time deposits placed at PT Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL, a subsidiary.

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent the collateral for the loan obtained by MI, a subsidiary (Note 15).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the distributor to MI and API, subsidiaries.

Interest rates and time period of time deposits are as follows:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
3,8% - 6,25%	3,80% - 6,25%
6 Bulan/ Months	6 Bulan/ Months

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity. In addition there is a UPC's guarantee to PT Bumiputera-BOT Finance for factory machinery financing lease..

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

10. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

30 September 2020/ September 30, 2020					
Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclass Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah / Land	117.348.717.358	317.978.929	--	88.504.918	117.755.201.205
Bangunan / Building	89.573.830.997	--	--	9.058.034.316	98.631.865.313
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian / Certificate of Strata Title	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000
Sub Total	245.601.480.355	317.978.929	--	9.146.539.234	255.065.998.518
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Bangunan / Building	5.726.924.199	3.522.939.425	--	--	9.249.863.624
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian / Certificate of Strata Title	7.735.786.416	1.450.459.954	--	--	9.186.246.370
Sub Total	13.462.710.615	4.973.399.379	--	--	18.436.109.994
Nilai Buku / Book Value	232.138.769.740				236.629.888.524

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclass Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah / Land	116.853.654.970	--	--	495.062.388	117.348.717.358
Bangunan / Building	35.434.106.834	--	--	54.139.724.163	89.573.830.997
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian / Certificate of Strata Title	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000
Sub Total	190.966.693.804	--	--	54.634.786.551	245.601.480.355
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Bangunan / Building	2.226.418.268	3.500.505.931	--	--	5.726.924.199
Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Non-Hunian / Certificate of Strata Title	5.801.839.812	1.933.946.604	--	--	7.735.786.416
Sub Total	8.028.258.080	5.434.452.535	--	--	13.462.710.615
Nilai Buku / Book Value	182.938.435.724				232.138.769.740

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Depreciation expenses of invesment property are charged to profit or loss for the periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30) / General & Administrative Expenses (Notes 30)	1.450.459.954	3.831.292.994
Beban Pokok Pendapatan - Real Estate / Cost of Revenue - Real Estate	3.522.939.425	--
Total	4.973.399.379	3.831.292.994

Reklasifikasi properti investasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan reklasifikasi dari persediaan aset real estat milik SGL (entitas anak) masing-masing sebesar Rp9.146.539.234 dan Rp54.634.786.551 (Catatan 7).

The reclassification of investment properties in September 30, 2020 and December 31, 2019 represent reclassification from real estate assets inventory belong to SGL (a subsidiary) amounted to Rp9,146,539,234 and Rp54,634,786,551, respectively (Note 7).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Nilai wajar tanah pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp294.470.655.000 berdasarkan dokumen pajak bumi dan bangunan tahun 2019.

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp14.678.871.771 dan Rp9.349.028.003 untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate number 4790 Broking/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

The fair value of the landrights as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are amounted to Rp294,470,655,000, respectively based on tax on land and building document years 2019.

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounted to Rp14,678,871,771 and Rp9,349,028,003 for period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the invesment properties of the Group.

11. ASET TETAP

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

30 September 2020/ September 30, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	260.063.647.719	28.955.694.949	--	--	3.852.419.554	292.871.762.222
Bangunan	332.119.243.664	60.793.447.759	--	--	7.842.641.689	400.755.333.112
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608
Instalasi	30.862.006.356	--	--	33.200.320	23.002.477	30.918.209.153
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471
Mesin dan						
Peralatan Teknik	408.233.703.513	23.651.327.629	253.019.700	34.185.057.244	6.128.565.656	471.945.634.342
Kendaraan	79.442.203.937	3.492.861.781	2.177.883.533	--	966.320.437	81.723.502.622
Peralatan Kantor	41.969.567.314	1.096.410.959	63.747.426	(19.550.000)	248.863.472	43.231.544.319
Peralatan Pabrik	21.955.350.700	1.096.359.951	--	5.050.000	338.629.675	23.395.390.326
Peralatan Loka Karya	3.190.484.359	2.646.542.761	--	--	212.411.440	6.049.438.560
Sub Total	1.192.131.068.641	121.732.645.789	2.494.650.659	34.203.757.564	19.612.854.400	1.365.185.675.735
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan						
Peralatan Teknik	48.000.000.000	--	--	(24.834.621.964)	--	23.165.378.036
Kendaraan	4.386.760.678	2.514.306.182	--	--	--	6.901.066.860
Sub Total	52.386.760.678	2.514.306.182	--	(24.834.621.964)	--	30.066.444.896
Aset Tetap						
Dalam Pembangunan	4.203.757.564	--	--	(4.203.757.564)	--	--
Total Biaya Perolehan	1.248.721.586.883	124.246.951.971	2.494.650.659	5.165.378.036	19.612.854.400	1.395.252.120.631
Akumulasi Depresiasi						
Kepemilikan Langsung						
Bangunan	78.383.291.883	14.073.813.605	--	--	338.560.009	92.795.665.497
Infrastruktur	306.283.574	338.164.552	--	--	--	644.448.126
Instalasi	12.042.129.215	940.228.312	--	--	1.276.173	12.983.633.700
Prasarana	5.990.046.595	32.915.259	--	--	--	6.022.961.854
Mesin dan						
Peralatan Teknik	193.474.705.985	19.993.270.249	218.685.077	--	10.706.674.171	223.955.965.328
Kendaraan	56.801.334.558	6.028.040.864	709.945.726	--	342.100.372	62.461.530.068
Peralatan Kantor	25.734.415.094	4.399.045.130	40.339.328	--	117.867.924	30.210.988.820
Peralatan Pabrik	11.896.703.087	2.390.571.412	--	--	68.984.668	14.356.259.167
Peralatan Loka Karya	2.659.461.732	387.683.524	--	--	14.511.780	3.061.657.036
Sub Total	387.288.371.723	48.583.732.907	968.970.131	--	11.589.975.097	446.493.109.596
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan						
Peralatan Teknik	9.059.457.826	1.783.885.342	--	430.448.169	(9.333.333.346)	1.940.457.991
Kendaraan	749.361.143	779.845.278	--	--	--	1.529.206.421
Sub Total	9.808.818.969	2.563.730.620	--	430.448.169	(9.333.333.346)	3.469.664.412
Total Akumulasi Depresiasi	397.097.190.692	51.147.463.527	968.970.131	430.448.169	2.256.641.751	449.962.774.008
Nilai Buku Neto	851.624.396.191					945.289.346.623

11. FIXED ASSETS

Movements of fixed assets are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan						
Kepemilikan Langsung						
Tanah	237.796.365.787	22.360.482.732	--	--	(93.200.800)	260.063.647.719
Bangunan	286.834.779.289	44.288.592.873	--	1.252.161.718	(256.290.216)	332.119.243.664
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608
Instalasi	29.697.773.627	1.162.410.775	--	--	1.821.954	30.862.006.356
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471
Mesin dan						
Peralatan Teknik	367.561.188.760	66.299.097.715	31.793.652.641	8.155.836.337	(1.988.766.658)	408.233.703.513
Kendaraan	69.519.012.329	11.983.616.669	3.730.030.116	2.086.497.129	(416.892.074)	79.442.203.937
Peralatan Kantor	35.990.315.646	6.634.622.777	593.026.547	76.848.478	(139.193.040)	41.969.567.314
Peralatan Pabrik	13.375.303.998	8.600.032.619	--	(7.100.000)	(12.885.917)	21.955.350.700
Peralatan Loka Karya	2.804.394.810	376.639.549	--	9.450.000	--	3.190.484.359
Sub Total	1.057.873.995.325	161.705.495.709	36.116.709.304	11.573.693.662	(2.905.406.751)	1.192.131.068.641
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan						
Peralatan Teknik	30.000.000.000	18.000.000.000	--	--	--	48.000.000.000
Kendaraan	3.301.259.271	2.929.846.860	--	(1.844.345.453)	--	4.386.760.678
Sub Total	33.301.259.271	20.929.846.860	--	(1.844.345.453)	--	52.386.760.678
Aset Tetap						
Dalam Pembangunan	12.841.543.137	1.306.006.166	70.795.452	(9.729.348.209)	(143.648.078)	4.203.757.564
Total Biaya Perolehan	1.104.016.797.733	183.941.348.735	36.187.504.756	--	(3.049.054.829)	1.248.721.586.883
Akumulasi Depresiasi						
Kepemilikan Langsung						
Bangunan	64.124.669.077	14.330.712.391	--	--	(72.089.585)	78.383.291.883
Infrastruktur	192.192.894	114.090.680	--	--	--	306.283.574
Instalasi	10.800.530.183	1.241.560.273	--	--	38.759	12.042.129.215
Prasarana	5.540.141.759	449.904.836	--	--	--	5.990.046.595
Mesin dan						
Peralatan Teknik	175.158.940.394	23.975.783.002	5.020.793.658	--	(639.223.753)	193.474.705.985
Kendaraan	51.323.556.193	7.639.411.110	2.906.212.947	885.825.479	(141.245.277)	56.801.334.558
Peralatan Kantor	20.781.876.344	5.294.117.246	304.122.369	(287.500)	(37.168.627)	25.734.415.094
Peralatan Pabrik	9.396.988.050	2.498.240.332	--	--	1.474.705	11.896.703.087
Peralatan Loka Karya	2.449.711.743	209.423.240	--	287.500	39.249	2.659.461.732
Sub Total	339.768.606.637	55.753.243.110	8.231.128.974	885.825.479	(888.174.529)	387.288.371.723
Aset Sewa Pembiayaan						
Mesin dan						
Peralatan Teknik	6.166.666.673	2.892.791.153	--	--	--	9.059.457.826
Kendaraan	702.039.142	933.147.480	--	(885.825.479)	--	749.361.143
Sub Total	6.868.705.815	3.825.938.633	--	(885.825.479)	--	9.808.818.969
Total Akumulasi Depresiasi	346.637.312.452	59.579.181.743	8.231.128.974	--	(888.174.529)	397.097.190.692
Nilai Buku Neto	757.379.485.281					851.624.396.191

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to profit or loss for the periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Beban Tidak Langsung / Indirect Expenses	30.407.277.354	26.100.417.765
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30) / General & Administrative Expenses (Notes 30)	16.600.534.151	14.580.008.414
Beban Penjualan (Catatan 30) / Selling Expenses (Notes 30)	4.139.652.022	3.384.605.842
Total	51.147.463.527	44.065.032.021

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets for period ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Harga Jual / *Selling Price*
Nilai Buku / *Net Book Value*
Laba (Rugi) / *Gain (Loss)*

30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019
Rp	Rp
1.538.435.585	5.892.010.562
1.525.680.528	4.734.383.061
12.755.057	1.157.627.501

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar masing-masing Rp698.216.660.454 dan Rp619.398.001.765.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dan Blok F 5 No. 1, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kavling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dan tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Cikarang, tanah milik UPC yang berlokasi di Karawang dan Cikarang (Delta Silicon 8), tanah MI berlokasi di Cirebon, Bandung dan Surabaya, tanah milik IPM berlokasi di Kulai, Johor Bahru, Malaysia, dan tanah milik AO berlokasi di Hamilton, Selandia Baru.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank dan utang obligasi (Catatan 15, 21 dan 22).

The fixed assets of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp698,216,660,454 and Rp619,398,001,765, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 and Blok F 5 No. 1, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, and land located in Delta Silicon 8, Cikarang, land owned by UPC located in Karawang and Cikarang (Delta Silicon 8), land owned by MI located in Cirebon, Bandung, and Surabaya, land owned by IPM located in Kulai, Johor Bahru, Malaysia, and land owned by AO located in Hamilton, New Zealand.

Some of the fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans and bonds payable (Notes 15, 21 and 22).

12. HAK GUNA ATAS ASET

Mutasi dari hak guna atas aset adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Movements of right-of-use assets are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Depresiasi/ <i>Depreciation</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bangunan/ <i>Building</i>	--	30.112.630.031	6.751.255.109	1.129.070.142	24.490.445.064
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	--	2.535.930.051	958.912.643	(190.287.106)	1.386.730.302
Total	--	32.648.560.082	7.710.167.752	938.783.036	25.877.175.366

Lokasi hak guna atas aset tetap tersebar di New Zealand, Australia, Malaysia, dan Indonesia.

Beban penyusutan hak guna atas aset dibebankan pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia and Indonesia.

Depreciation expense of right-of-use assets are charged to the profit or loss for the periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp
Beban Tidak Langsung / <i>Indirect Expenses</i>	339.539.976
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30) / <i>General & Administrative Expenses (Note 30)</i>	5.312.454.877
Beban Penjualan (Catatan 30) / <i>Selling Expenses (Note 30)</i>	2.058.172.899
Total	7.710.167.752

13. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

13. GOODWILL

Goodwill consists of:

	30 September 2020 & 31 Desember 2019/ September 30, 2020 & December 31, 2019			
	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i> Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Rp	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi <i>Goodwill/ Goodwill/ Amortization</i> Rp
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	--
Total	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)

Amortisasi *goodwill* dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until year 2010.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the impairment test which have been done, the management believe that there is no impairment on *goodwill* as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Selish Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i> Rp	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i> Rp
Biaya Perolehan / <i>Acquisition Cost</i>					
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
Merk Dagang / <i>Trademarks</i>	129.279.412.311	458.975.500	--	7.132.944.937	136.871.332.748
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	31.577.837.956	--	--	686.942.332	32.264.780.288
Sub Total	160.857.250.267	458.975.500	--	7.819.887.269	169.136.113.036
Akumulasi Amortisasi / <i>Accumulated Amortization</i>					
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
Merk Dagang / <i>Trademarks</i>	486.979.167	257.812.500	--	--	744.791.667
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	2.106.250.000	506.250.000	--	--	2.612.500.000
Sub Total	2.593.229.167	764.062.500	--	--	3.357.291.667
Nilai Buku / <i>Book Value</i>	158.264.021.100				165.778.821.369

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Selish Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i> Rp	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i> Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
Merk Dagang / Trademarks	115.216.240.701	17.133.200.000	--	(3.070.028.390)	129.279.412.311
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	19.774.158.100	12.023.533.307	--	(219.853.451)	31.577.837.956
Sub Total	134.990.398.801	29.156.733.307	--	(3.289.881.841)	160.857.250.267
Akumulasi Amortisasi / <i>Accumulated Amortization</i>					
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
Merk Dagang / Trademarks	143.229.167	343.750.000	--	--	486.979.167
Hak Kekayaan Intelektual / <i>Intellectual Property Rights</i>	1.431.250.000	675.000.000	--	--	2.106.250.000
Sub Total	1.574.479.167	1.018.750.000	--	--	2.593.229.167
Nilai Buku / Book Value	133.415.919.634				158.264.021.100

Pada tahun 2014, II membeli merk dagang Twinlite, Solarlite dan Solartuff dari Pluspoint Investments Ltd dengan harga Rp56.532.660.000 (SGD6,000,000) dan merk dagang dari Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH dan Bayer Material Science AG dengan harga Rp5.298.052.453 (AUD500.000).

In 2014, II purchased trademarks Twinlite, Solarlite and Solartuff from Pluspoint Investments Ltd amounting to Rp56,532,660,000 (SGD6,000,000) and trademarks from Bayer Material Science Pty. Ltd, Bayer Intellectual Property GmbH and Bayer Material Science AG amounting to Rp5,298,052,453 (AUD500,000).

Pada tahun 2014, II juga membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Bayer Material Science Pty. Ltd dan Bayer Intellectual Property GmbH seharga Rp5.298.063.006 (AUD500.001).

In 2014, II also purchased a customer list and computer domain from Bayer Material Science Pty. Ltd. and Bayer Intellectual Property GmbH amounting to Rp5,298,063,006 (AUD500,001).

Pada tahun 2015, II, entitas anak membeli merk dagang Alderon dari Global Materials Incorporated dengan harga Rp19.590.400.000 (SGD2.000.000).

In 2015, II, a subsidiary purchased a trademarks Alderon from Global Materials Incorporated amounting to Rp19,590,400,000 (SGD2,000,000).

Pada tahun 2015, API, entitas anak membeli merk dagang trillion, diamond star, dan paradise dari Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp500.000.000.

In 2015, API, a subsidiary purchased a trademarks trillion, diamond star, and paradise from Mr Lunk Jayanata amounting to Rp500,000,000.

Pada tahun 2015, API, entitas anak membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari PT Jayaco Alderon Persada, PT Alderon Indonesia, dan Tuan Lunk Jayanata dengan harga Rp7.500.000.000.

In 2015, API, a subsidiary purchased a customer list and computer domain from PT Jayaco Alderon Persada, PT Alderon Indonesia, and Mr Lunk Jayanata amounting to Rp7,500,000,000.

Pada tahun 2017, II, entitas anak membeli merk dagang Sealant dari OCI Holdings Berhad dengan harga Rp7.240.806.913 (MYR2.390.000).

In 2017, II, a subsidiary purchased a trademarks Sealant from OCI Holdings Berhad amounting to Rp7,240,806,913 (MYR2,390,000).

Pada tahun 2017, II, entitas anak membeli hak kekayaan intelektual dari Alsynite NZ Limited dengan harga Rp9.976.312.879 (NZD1.000.000).

In 2017, II, a subsidiary purchased a intellectual property right from Alsynite NZ Limited amounting to Rp9,976,312,879 (NZD1,000,000).

Pada tahun 2018, API, membeli Merk Spot, Square dan Albatros dan daftar pelanggan dan domain internet dari PT Matrikstama Andalan Mitra masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp6.000.000.000.

In 2018, API purchased trademark Spot, Square dan Albatros and customer list and internet domain from PT Matrikstama Andalan Mitra amounting to Rp5,000,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

Pada tahun 2019, IPM membeli merk Vermax dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dengan harga sebesar Rp17.133.200.000 (MYR5.000.000).

In 2019, IPM purchased a trademark Vermax from Megaplas Corporation Sdn Bhd amounting to Rp17,133,200,000 (MYR5,000,000).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2019, IPM juga membeli daftar pelanggan dan komputer domain dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd dengan harga sebesar Rp5.962.394.720 (MYR1.740.012).

Pada tahun 2020, IPA membeli merk dagang 'Galaxy Rooflite' dari Galaxy Rooflite Pty Ltd dengan harga sebesar Rp458.975.500 (AUD50.000).

Masa manfaat merk dagang milik II, IPM, dan IPA (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

Beban amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada beban usaha (beban penjualan) masing-masing sebesar Rp764.062.500 dan Rp764.062.500 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

In 2019, IPM also purchased customer list and computer domain from Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd amounting to Rp5,962,394,720 (MYR1,740,012).

In 2020, IPA purchased a trademark 'Galaxy Rooflite' from Galaxy Rooflite Pty Ltd amounting to Rp458,975,500 (AUD50,000).

The useful lives of trademarks belong to II, IPM, and IPA (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over which the trademarks are expected to generate cash inflows for the Group.

Amortization expense of intangible assets are charged to operating expenses (selling expenses) amounted to Rp764,062,500 and Rp764,062,500 for period ended September 30, 2020 and 2019.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

Rupiah

PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.

USD

HSBC Bank Vietnam Ltd

MYR

HSBC Bank Malaysia Bhd

Total

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/190578/U/190723 tanggal 28 Oktober 2019, MI (entitas anak) telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/180765/U/180924 tanggal 20 November 2018. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan pemasok dengan nilai maksimum Sebesar Rp140.000.000.000, dengan jangka waktu 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000, dengan jangka waktu 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 9);
2. Jaminan dari Perusahaan dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan
3. Piutang usaha dan persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar

15. BANK LOAN

This account consists of:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
85.417.245.382	123.586.755.055
32.302.991.454	57.742.624.403
117.720.236.836	181.329.379.458
4.877.639.530	4.828.232.926
7.683.466.698	--
130.281.343.064	186.157.612.384

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/190578/U/190723 dated October 28, 2019, MI (a subsidiary) has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/180765/U/180924 dated November 20, 2018. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from PT Bank HSBC Indonesia with a maximum combined limit of Rp140,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp140,000,000,000, with the period 150 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of USD1,000,000, with the period 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum limit of USD1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

Collateral:

1. Deposit Under lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 9);
2. Corporate Guarantee from the Company amounting to Rp140,000,000,000; and
3. Accounts receivable and inventory bound as a fiduciary, with a combined value of

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp140.000.000.000 (Catatan 6 dan 7).

Saldo dari fasilitas pembiayaan supplier pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp85.417.245.382 dan Rp123.586.755.055. Tingkat suku bunga masing-masing sebesar 4,6% per tahun di bawah bunga pinjaman terbaik (*Best Lending Rate/BL1*) dari bank.

Pembayaran utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp533.724.243.794 dan Rp458.069.766.894.

Kesepakatan Umum

MI tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau;
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2020, MI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas yang diberikan oleh PT Bank HSBC Indonesia.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Pada tanggal 15 Nopember 2007, UPC (entitas anak) telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Rekening Koran
Plafon	: Rp20.000.0000.000
Jatuh Tempo	: 12 Februari 2021
Tujuan	: Modal Kerja
Bunga	: 9,25% p.a. (suku bunga

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rp140,000,000,000 (Notes 6 and 7).

The outstanding balance of supplier financing facility as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp85,417,245,382 and Rp123,586,755,055, respectively, interest rate of 4.6% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1), respectively.

Bank loan payments for period ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp533,724,243,794 and Rp458,069,766,894, respectively.

General Covenants

MI shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;
2. Create, incur or allow/approve loans or any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment for the amount up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade payable incurred in the ordinary course of business; or
3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

MI must provide advance notice to the bank to decline or make dividend payments or distribute capital or wealth to shareholders and/ or directors of the Company.

As of September 30, 2020, MI is compliance with the terms and conditions of the loans.

MI agrees to subordinate all shareholder loans currently existing or incurred in future to the Bank's facilities provided by PT Bank HSBC Indonesia.

PT Unipack Plasindo (UPC)

On November 15, 2007, UPC (a subsidiary) obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Based on latest agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC obtained renewal of credit loan facility with following detail:

Type of Facility	: Overdraft Facility
Plafond	: Rp20,000,000,000
Due on	: February 12, 2021
Objective	: Working Capital
Interest	: 9.25% p.a. (floating rate)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo : mengambang
: nihil

Jenis Fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 12 Februari 2021
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,0% p.a. (suku bunga
mengambang)
Saldo : nihil

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan SHGB No.12/Anggadita seluas 5.894m² (Catatan 11);
- Persediaan senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha senilai Rp40.000.000.000 (Catatan 6);
- 1 unit mesin PVC Corrugated board extrusion line (Roma dan Greca Profile), 1 unit mesin 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device dan 150 degree top ridge mould, 2 unit mesin PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 11); dan
- Jaminan dari Perusahaan setinggi-tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Pada tanggal 30 September 2020, UPC telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank adalah sebesar nihil dan Rp22.428.897.912 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pembayaran utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp395.603.320.250 dan Rp344.042.490.933.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 04526/ALK-KOM/2017 tanggal 14 November 2017, yang diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01002 tanggal 18 April 2019, KD (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Lokal
Plafon : Rp20.000.000.000

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Outstanding : nil
Balance

Type of Facility : Time Loan Revolving
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : February 12, 2021
Objective : Working Capital
Interest : 9.0% p.a. (floating rate)

Outstanding : nil
Balance

Loan facility collaterals are:

- Land and buildings are located in Karawang SHGB No.12/Anggadita covering an area of 5,894 sqm (Note 11);
- Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivables amounting to Rp40,000,000,000 (Note 6);
- 1 unit of machinery PVC Corrugated board extrusion line (Roma and Greca Profile), 1 unit of machinery 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device and 150 degree top ridge mould, 2 units of machinery PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 11); and
- Corporate Guarantee from the Company for amounts as high as up to Rp77,500,000,000.

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from the BCA on:

- Additional debt from others bank/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).

As of September 30, 2020, UPC is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans are amounted to nil dan Rp22,428,897,912 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Payments of bank loan for period ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp395,603,320,250 and Rp344,042,490,933, respectively.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on Approval Letter of Credit No. 04526/ALKKOM/2017 dated November 14, 2017, which is extended with a Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 01002 April 18, 2019, KD (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with details as follows:

Type of Facility : Overdraft Facility
Plafond : Rp20,000,000,000

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jatuh Tempo : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,25% p.a (suku bunga
mengambang)
Provisi : 0,25% p.a

Jenis Fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 9,0% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi : 0,25% p.a

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- 1 (satu) unit tanah bangunan ruko di Komplek Altira Business Blok G No.9, Jakarta Utara (SHGB No. 5089/ Sunter Jaya atas nama Perseroan terbatas PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10);
- 1 (satu) unit tanah bangunan ruko di Komplek Altira Business Blok G No.10, Jakarta Utara (SHGB No. 5089/ Sunter Jaya atas nama Perseroan terbatas PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara (Catatan 10);
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan dari Perusahaan sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD dari BCA.

Financial covenant atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan bank.
- Penarikan deviden harus dilakukan dengan pemberitahuan ke bank.
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan bank.
- Setiap tambahan jaminan KD atas nama Perusahaan atas fasilitas kredit diluar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke bank.

Pada tanggal 30 September 2020, KD telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank jangka pendek yang masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman modal kerja adalah sebesar Rp30.619.630.647 dan Rp35.313.726.491 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Due on : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 9.25% p.a (floating rate)
Provision : 0.25% p.a

Type of Facility : Time Loan Revolving
Plafond : Rp20,000,000,000
Due on : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 9.0% p.a (floating rate)
Provision : 0.25% p.a

Loan facility collaterals are:

- 1 (one) landright building in Altira Business Complex Block G No.9, North Jakarta (SHGB No. 5089/ Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa Limited Company, based in North Jakarta (Note 10);
- 1 (one) landright building in Altira Business Complex Blok G No.10, North Jakarta (SHGB No. 5089/ Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa Limited Company, based in North Jakarta (Note 10);
- Inventories minimum of Rp10,000,000,000 (Note 7);
- Trade receivables minimum of Rp10,000,000,000 (Note 6); and
- Corporate Guarantee from the Company amounting to Rp40,000,000,000.

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD from BCA.

Financial covenants of the loan facility is:

- *Earn Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* at least 1,5 time.

Certain restriction:

- *Additional debt from banks/other financial institutions other than loans to shareholders/business groups, which interest should be with the approval of bank.*
- *Dividend withdrawal must be made with notice to bank.*
- *Changes in shareholder structure that caused Haryanto Tjiptodihardjo is not be the ultimate shareholder anymore must be approved by bank.*
- *Any additional KD guarantee on behalf of the Company for any credit facility outside BCA must be notified to bank.*

As of September 30, 2020, KD is compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of short-term bank loans that are accrued over the working capital loan facility amounted to Rp30,619,630,647 and Rp35,313,726,491 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran utang bank untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-
masing sebesar Rp169.673.835.836 dan
Rp159.931.809.416.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC
Bank Vietnam Ltd, IV mendapatkan pinjaman modal kerja
sebesar USD600.000. Pinjaman dikenakan bunga
sebesar *Base Lending Rate* (BLR) ditambah 1,5% per
tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk mesin dan
peralatan IV (Catatan 12). Jaminan lainnya atas
pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar
USD600,000 dan Mesin IV sebesar USD600,000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 September 2020 dan 31
Desember 2019 masing-masing sebesar
Rp4.877.639.530 dan Rp4.828.232.926.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-
masing sebesar Rp9.363.943.409 dan
Rp15.624.789.769.

OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April
2020, OCI (entitas anak) telah memperoleh fasilitas kredit
dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal
Plafon	: Rp10.000.000.000
Jatuh Tempo	: 1 tahun
Tujuan	: Modal Kerja
Bunga	: 9,25% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi	: 0,25% p.a

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5114/Sunter Jaya terletak di Altira Business Park Blok E No.2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi (Catatan 11);
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5115/Sunter Jaya terletak di Altira Business Park Blok E No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi (Catatan 11);

Pada tanggal 30 September 2020, OCI telah memenuhi
syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas Kredit Lokal tanggal 30 September 2020
dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar
Rp1.683.360.807 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-
masing sebesar nihil.

ImpackOne Sdn Bhd (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC
Bank Malaysia Bhd, IPM mendapatkan pinjaman modal
kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan total
fasilitas sebesar MYR3.900.000. Pinjaman dikenakan
bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas
pinjaman ini termasuk properti IPM di Malaysia (Catatan

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Payments of bank loan for period ended September 30,
2020 and 2019 amounted to Rp169,673,835,836 and
Rp159,931,809,416, respectively.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank
Vietnam Ltd, IV obtain working capital loans amounting to
USD600,000. This loan bears interest at *Base Lending
Rate* (BLR) plus 1.5% per annum. The collaterals of the
loan includes machinery and equipment IV (Note 12).
Other collateral for this loan is a guarantee of the
Company amounting to USD600,000 and Engineering IV
of USD600,000.

The balance of the credit facility as of September 30,
2020 and December 31, 2019 are amounted to
Rp4,877,639,530 and Rp4,828,232,926, respectively.

Payments made for the periods ended September 30,
2020 and 2019 amounted to Rp9,363,943,409 and
Rp15,624,789,769, respectively.

OCI Material Pratama (OCI)

Based on Deed of Credit Agreement No. 28 dated April 9,
2020, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from PT
Bank Central Asia Tbk (BCA) with following detail:

Type of Facility	: Overdraft Facility
Plafond	: Rp10,000,000,000
Due on	: 1 year
Objective	: Working Capital
Interest	: 9.25% p.a (floating rate)
Provision	: 0.25% p.a

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) Number 5114/Sunter Jaya, located in Altira Business Park Block E No.2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters (Note 11);
- A Land Rights Certificate (HGB) Number 5115/Sunter Jaya, located in Altira Business Park Block E No.1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters (Note 11);

As of September 30, 2020, OCI is compliance with the
terms and conditions of the loans.

The balance of the overdraft facility as of September 30,
2020 and December 31, 2019 are amounted to
Rp1,683,360,807 and nil, respectively.

Payments made for the periods ended September 30,
2020 and 2019 amounted to nil, respectively.

ImpackOne Sdn Bhd (IPM)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank
Malaysia Bhd, IPM obtain working capital loans, bank
guarantee, and import line facilities with total amounting
to MYR3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2%
per year. The collaterals of the loan includes property IPM
in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is a

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar MYR9.680,000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp7.683.466.698 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.869.707.200 dan nihil.

guarantee of the Company amounting to MYR9,680,000.

The balance of the credit facility as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are amounted to Rp7,683,466,698 and nil, respectively.

Payments made for the periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp5,869,707,200 and nil, respectively.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Parties (Note 36)

Pihak Ketiga / Third Parties

Covestro (Hong Kong) Limited
PT Bintang Mitra Semesta
Sabic Asia Pacific Pte Ltd
Acumen Engineering
Allnex New Zealand Ltd
Stanley Black & Decker
PT. Arthawenasakti Gemilang
PT Dasary Jaya Karya
Allnex Resins Australia Pty Ltd
PT Allnex Resins Indonesia
PT Lautan Luas Tbk.
PT Sentosa Kimia
Lainnya (Di bawah Rp2.000.000.000) / Others (Below Rp2,000,000,000)

Sub Total Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties

Total

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Parties (Note 36)	146.284.857	249.958.094
Pihak Ketiga / Third Parties		
Covestro (Hong Kong) Limited	37.529.452.617	113.996.250
PT Bintang Mitra Semesta	24.003.648.890	15.664.139.737
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	12.154.171.957	23.901.748.088
Acumen Engineering	6.099.075.120	9.626.372.995
Allnex New Zealand Ltd	3.581.077.344	4.191.123.737
Stanley Black & Decker	2.899.183.496	--
PT. Arthawenasakti Gemilang	2.870.221.200	2.238.112.802
PT Dasary Jaya Karya	2.599.510.984	1.080.672.493
Allnex Resins Australia Pty Ltd	2.309.389.290	--
PT Allnex Resins Indonesia	2.044.580.689	2.697.209.433
PT Lautan Luas Tbk.	679.742.609	6.084.780.020
PT Sentosa Kimia	761.504.700	5.334.370.888
Lainnya (Di bawah Rp2.000.000.000) / Others (Below Rp2,000,000,000)	40.984.881.403	47.094.308.400
Sub Total Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	138.516.440.299	118.026.834.843
Total	138.662.725.156	118.276.792.937

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable from the date of invoice are as follows:

Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due

Jatuh Tempo / Overdue

1 - 30 hari / days
31 - 60 hari / days
61 - 90 hari / days
Lebih dari 90 hari / more than 90 days

Total

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	108.705.279.950	88.259.305.082
Jatuh Tempo / Overdue		
1 - 30 hari / days	24.637.858.018	16.213.226.568
31 - 60 hari / days	1.769.324.215	5.857.222.288
61 - 90 hari / days	1.333.450.074	2.444.848.098
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	2.216.812.899	5.502.190.901
Total	138.662.725.156	118.276.792.937

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
USD	65.208.342.727	31.008.938.497
IDR	52.244.128.809	60.337.529.700
NZD	7.814.097.980	9.590.182.390
AUD	7.701.319.994	--
MYR	5.414.291.999	11.751.688.875
VND	242.860.232	5.588.453.475
EURO	37.683.415	--
Total	138.662.725.156	118.276.792.937

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan.

*Trade Payables of the Group are carried out without
collaterals.*

17. PERPAJAKAN

17.a. Pajak Dibayar di Muka

Perusahaan / The Company

Pajak Penghasilan Pasal 28A / <i>Income Tax Article 28A</i>	
Tahun 2019 / <i>Year 2019</i>	
Tahun 2018 / <i>Year 2018</i>	
Tahun 2016 / <i>Year 2016</i>	

Entitas Anak / Subsidiaries

PPN Masukan / <i>Input VAT</i>	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / <i>Income Tax Article 4 (2)</i>	
Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	
Pajak Penghasilan Pasal 28A / <i>Income Tax Article 28A</i>	
Tahun 2020 / <i>Year 2020</i>	
Tahun 2019 / <i>Year 2019</i>	
Tahun 2018 / <i>Year 2018</i>	
Pemulihan Pajak - Entitas Anak Luar Negeri / <i>Tax Recoverable Foreign Subsidiary</i>	

Sub Total

Total

17. TAXATION

17.a. Prepaid Taxes

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
	4.132.871.111	4.132.871.111
	10.231.486.576	10.382.601.747
	510.105.124	510.105.124
	13.169.245.149	12.434.713.405
	--	481.936.658
	--	26.255.064
	4.495.232.177	--
	3.526.743.987	3.526.743.986
	476.252.000	5.943.242.823
	112.064.689	1.110.714.796
	21.779.538.002	23.523.606.732
	36.654.000.813	38.549.184.714

17.b. Utang Pajak

Perusahaan / The Company

Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / <i>Income Tax Article 4 (2)</i>	
Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	
Pajak Penghasilan Pasal 23 / <i>Income Tax Article 23</i>	
Pajak Penghasilan Pasal 26 / <i>Income Tax Article 26</i>	
Pajak Penghasilan Pasal 29 / <i>Income Tax Article 29</i>	
Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	

Sub Total

17.b. Tax Payables

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
	--	22.947.273
	209.888.239	406.199.065
	20.210.078	21.231.810
	--	36.995.863
	10.038.582.871	--
	2.165.933.225	2.806.454.906
	12.434.614.413	3.293.828.917

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Entitas Anak / Subsidiaries		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / <i>Income Tax Article 4 (2)</i>	168.997.394	70.066.739
Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	199.641.591	473.912.913
Pajak Penghasilan Pasal 23 / <i>Income Tax Article 23</i>	193.847.408	234.928.470
Pajak Penghasilan Pasal 25 / <i>Income Tax Article 25</i>	24.912.913	717.128.185
Pajak Penghasilan Pasal 26 / <i>Income Tax Article 26</i>	--	12.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 29 / <i>Income Tax Article 29</i>		
Tahun 2020 / <i>Year 2020</i>	8.971.917.952	--
Tahun 2019 / <i>Year 2019</i>	--	13.639.829.635
Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	2.691.003.809	3.575.431.644
Pajak Penjualan Barang dan Jasa Entitas Anak Luar Negeri / <i>Good and Service Tax (GST) - Foreign Subsidiary</i>	1.973.895.016	1.653.615.228
Utang Pajak Entitas Anak Luar Negeri / <i>Tax Payable Foreign Subsidiaries</i>	--	7.269.964
Sub Total	14.224.216.083	20.384.182.778
Total	26.658.830.496	23.678.011.695

17.c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

17.c. Benefit (Expense) Income Tax

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Perusahaan / The Company		
Pajak Kini / <i>Current Tax</i>	(20.067.528.254)	(6.474.647.907)
Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax</i>	61.401.631	703.225.332
Sub Total Perusahaan / The Company	(20.006.126.623)	(5.771.422.575)
Entitas Anak / Subsidiaries		
Pajak Kini / <i>Current Tax</i>	(17.365.101.563)	(18.973.732.005)
Pajak Tangguhan / <i>Deferred Tax</i>	4.581.000.300	588.713.180
Sub Total Entitas Anak / Subsidiaries	(12.784.101.263)	(18.385.018.825)
Total	(32.790.227.886)	(24.156.441.400)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for period ended September 30, 2020 and 2019 is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan / <i>Consolidated Profit Before Income Tax</i>	110.858.026.391	69.483.008.894
Dikurangi / <i>Less</i> :		
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan / <i>Profit of Subsidiaries Before Income Tax</i>	(35.403.729.046)	(53.692.572.750)
Eliminasi / <i>Elimination</i>	30.753.931.461	47.907.551.306
Pajak Penghasilan Final / <i>Final Income Tax</i>	1.481.286.678	934.902.803
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan / <i>Profit Before Income Tax of the Company</i>	107.689.515.484	64.632.890.253

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Beda Tetap / Permanent Difference :		
Beban Pajak / Tax Expense	2.254.672.584	3.814.509.372
Penyusutan / Depreciation	--	1.216.049.138
Beban Sewa dan Pemasaran/ Rent and Marketing Expenses	32.361.111	22.258.120
Gaji, Upah, dan Tunjangan / Salary and Allowance	4.925.000	13.894.316
Dividen dari Entitas Anak / Dividend from Subsidiaries	(7.075.000.000)	(31.560.000.000)
Lain-lain / Others	1.106.288.888	999.773.780
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final / Income Subject to Final Tax		
Pendapatan Sewa / Rent Revenue	(20.424.203.800)	(9.200.538.000)
Pendapatan Bunga / Interest Income	(3.888.442.164)	(6.853.146.679)
	<u>(27.989.398.381)</u>	<u>(41.547.199.953)</u>
Beda Waktu / Timing Difference :		
Beban Tunjangan dan Bonus / Allowance and Bonus Expenses	(484.745.772)	290.004.035
Manfaat Karyawan / Employee Benefit	4.747.558.028	3.480.524.724
Beban Penyusutan / Depreciation Expense	2.254.803.961	2.442.038.089
Beban Piutang Tak Tertagih / Bad Debt Expenses	(1.567.271)	33.557.652
Penurunan nilai atas Persediaan Usang / Impairment of Obsolete Inventories	(291.269.242)	904.203.490
Beban Pemasaran dan Penjualan / Marketing and Sales Expenses	5.291.140.713	(4.253.201.000)
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap / Gain on Loss of Fixed Assets	--	(84.225.665)
	<u>11.515.920.417</u>	<u>2.812.901.325</u>
Penghasilan Kena Pajak / Taxable Income	<u>91.216.037.520</u>	<u>25.898.591.625</u>
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Current Corporate Income Tax		
Perusahaan / The Company	20.067.528.254	6.474.647.907
Entitas Anak / Subsidiaries :		
PT Unipack Plasindo	12.307.444.279	12.960.591.507
PT Mulford Indonesia	1.240.101.940	5.294.351.500
PT Kreasi Dasatama	1.036.230.728	(334.506.667)
Alsynite One NZ Limited	1.007.040.371	700.736.699
PT Alsynite Indonesia	487.798.840	352.558.966
PT Alderon Pratama Indonesia	(86.177.424)	--
PT OCI Material Pratama	1.372.662.829	--
Total Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Current Corporate Income Tax	<u>37.432.629.817</u>	<u>25.448.379.912</u>
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Bayar / Corporate Income Tax (Overpayment) :		
Perusahaan / The Company	--	(4.478.257.137)
Entitas Anak / Subsidiaries :		
PT Mulford Indonesia	(3.084.293.057)	
PT Alderon Pratama Indonesia	(955.695.750)	(1.796.144.064)
PT Sinar Grahamas Lestari	(415.510.225)	--
PT Alsynite Indonesia	(39.733.145)	(322.944.724)
PT Kreasi Dasatama	--	(3.457.715.436)
PT OCI Material Pratama	--	(289.945.000)
OCI International Sdn. Bhd.	--	(33.852.500)
Total (Lebih Bayar) / (Overpayment)	<u>(4.495.232.177)</u>	<u>(10.378.858.861)</u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar / Corporate Income Tax Underpayment :		
Perusahaan / The Company	10.038.582.871	--
Entitas Anak / Subsidiaries :		
PT Unipack Plasindo	6.684.030.536	8.707.242.854
PT OCI Material Pratama	964.910.515	--
Alsynite One NZ Limited	704.860.908	215.081.923
PT Kreasi Dasatama	599.252.084	--
OCI International Sdn. Bhd.	18.863.909	--
PT Mulford Indonesia	--	1.834.739.422
Total Kurang Bayar / Underpayment	19.010.500.823	10.757.064.199

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	110.858.026.391	69.483.008.894
Laba Entitas Anak Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit of Subsidiaries before Income Tax	(35.403.729.046)	(53.692.572.750)
Eliminasi / Elimination	30.753.931.461	47.907.551.306
Pajak Penghasilan Final / Final Income Tax	1.481.286.678	934.902.803
Laba Sebelum Pajak Perusahaan / Profit Before Income Tax of The Company	107.689.515.484	64.632.890.253
Beban Pajak/ Tax Expenses	23.691.693.406	16.158.222.564
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap/ Tax Effect of Permanent Differences	(6.157.667.644)	(10.386.799.989)
Penyesuaian / Adjustment	2.472.100.861	--
Jumlah Beban Pajak Penghasilan / Total Income Tax Expenses	20.006.126.623	5.771.422.575

Penghasilan kena pajak dan beban pajak kini Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sama dengan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax expense of the Group for the year ended December 31, 2019 are in line with Annual Corporate Tax submitted to Tax Office.

17.d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17.d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September 2020/ September 30, 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
Perusahaan/ The Company					
Penyusutan Aset Tetap/ Depreciation of Fixed Assets	5.507.407.458	496.056.872	--	--	6.003.464.330
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment of Receivable	534.393	(534.393)	--	--	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan/ Allowance for Impairment of Inventories	1.167.214.834	(204.145.013)	--	--	963.069.821
Beban Tunjangan dan Bonus/ Allowance and Bonus Expenses	1.882.845.901	833.169.983	--	--	2.716.015.884
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefit Liabilities	17.563.404.765	(1.063.145.818)	245.051.000	--	16.745.309.947
Sub Total Perusahaan/ The Company	26.121.407.351	61.401.631	245.051.000	--	26.427.859.982
Entitas Anak/ Subsidiaries					
PT Kreasi Dasatama	3.145.973.354	3.101.275.442	64.480.219	--	6.311.729.015
PT Unipack Plasindo	4.499.507.012	(1.046.758.872)	72.929.500	--	3.525.677.640
PT Mulford Indonesia	7.939.950.099	66.960.395	98.256.313	--	8.105.166.807
PT Alsynite Indonesia	515.973.859	62.158.994	10.271.375	--	588.404.228
PT OCI Material Pratama	122.729.701	404.216.112	2.887.625	--	529.833.438
PT Alderon Pratama Indonesia	4.326.463.393	1.740.758.548	31.402.375	--	6.098.624.316
Alsynite One NZD Pte Ltd.	839.819.935	44.910.046	--	--	884.729.981
Impack Vietnam Company Ltd	2.303.570.693	163.219.068	--	--	2.466.789.761
Solarone Pratama Internasional	321.423.750	--	--	--	321.423.750
OCI International Sdn Bhd	192.740.083	10.989.417	--	--	203.729.500
ImpackOnes Sdn Bhd	583.532.719	33.271.150	--	--	616.803.869
Sub Total Entitas Anak/ Subsidiaries	24.791.684.598	4.581.000.300	280.227.407	--	29.652.912.305
Total	50.913.091.949	4.642.401.931	525.278.407	--	56.080.772.287

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
Perusahaan/ The Company					
Penyusutan Aset Tetap/ Depreciation of Fixed Assets	4.962.174.992	545.232.466	--	--	5.507.407.458
Keuntungan Penjualan Aset Tetap/ Gain on Sale Fixed Assets	(35.375.477)	35.375.477	--	--	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment of Receivable	72.405	461.988	--	--	534.393
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan/ Allowance for Impairment of Inventories	1.015.135.131	152.079.703	--	--	1.167.214.834
Beban Tunjangan dan Bonus/ Allowance and Bonus Expenses	2.168.756.626	(285.910.725)	--	--	1.882.845.901
Beban Komisi Penjualan/ Commission Expenses	(24.169.211)	24.169.211	--	--	--
Beban Pemasaran dan Sewa/ Marketing and Rental Expenses	99.326.697	(99.326.697)	--	--	--
Beban Bunga Obligasi/ Bonds Interest Expense	1.052.083.333	(1.052.083.333)	--	--	--
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefit Liabilities	15.319.805.250	1.263.395.515	980.204.000	--	17.563.404.765
Sub Total Perusahaan/ The Company	24.557.809.746	583.393.605	980.204.000	--	26.121.407.351

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries					
PT Kreasi Dasatama	3.881.001.895	(1.250.870.291)	515.841.750	--	3.145.973.354
PT Unipack Plasindo	4.288.461.409	(80.672.397)	291.718.000	--	4.499.507.012
PT Mulford Indonesia	7.214.315.312	332.609.537	393.025.250	--	7.939.950.099
PT Alsynite Indonesia	422.524.691	72.906.418	20.542.750	--	515.973.859
PT OCI Material Pratama	59.932.222	51.246.979	11.550.500	--	122.729.701
PT Alderon Pratama Indonesia	3.060.002.007	1.140.851.886	125.609.500	--	4.326.463.393
Alsynite One NZD Pte Ltd.	965.439.462	(125.619.527)	--	--	839.819.935
Impack Vietnam Company Ltd	3.080.369.989	(776.799.296)	--	--	2.303.570.693
Solarone Pratama Internasional	268.824.250	55.849.500	(3.250.000)	--	321.423.750
OCI International Sdn Bhd	--	192.740.083	--	--	192.740.083
ImpackOnes Sdn Bhd	--	583.532.719	--	--	583.532.719
Sub Total Entitas Anak/ Subsidiaries	23.240.871.237	195.775.611	1.355.037.750	--	24.791.684.598
Total	47.798.680.983	779.169.216	2.335.241.750	--	50.913.091.949
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liability					
Entitas Anak/ Subsidiaries					
OCI International Sdn. Bhd.	(60.799.146)	60.799.146	--	--	--

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Biaya Pemasaran / Marketing Expenses	13.609.948.671	5.670.571.692
Gaji, Bonus, & Tunjangan / Salaries, Bonuses, & Allowances	9.614.366.385	8.396.627.749
Listrik, Air, & Telekomunikasi / Electricity, Water, & Telecommunications	3.197.358.905	3.354.969.361
Biaya Konsultan dan Jasa Audit / Consultant and Audit Fee	2.128.358.499	1.954.107.335
Asuransi/ Insurance	1.511.782.585	86.066.302
Biaya Iklan & Promosi/ Advertising & Promotion Expenses	1.440.000.000	--
Beban Angkut / Transportation Expenses	1.376.625.598	1.011.286.734
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repair and Maintenance	1.072.749.744	251.797.142
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000) / Others (Each below Rp1,000,000,000)	5.370.572.219	3.079.779.237
Total	39.321.762.606	23.805.205.552

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

Sewa dan Jaminan/ <i>Rental and Deposit</i>
Penjualan Barang Jadi/ <i>Sales of Finished Goods</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000) / <i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
Total

19. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account consists of:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
10.833.654.007	10.667.993.009
6.417.143.164	8.612.940.703
1.518.098.115	3.453.149.865
18.768.895.286	22.734.083.577

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

PT Bumiputera BOT Finance
Colin and Catherine Ding Family Trust
Metalcraft Industries Limited
Calder Stewart Properties Limited
PT Abadi Adimulia
FleetPartners Group
Lainnya/ <i>Others</i>

Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / *Less: Short Term Portion*

Utang Sewa Pembiayaan - Bagian Jangka Panjang / *Finance Lease Payable - Long Term Portion*

20. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
15.366.184.916	18.043.572.275
9.459.580.087	--
2.434.239.184	--
1.677.450.814	--
1.319.577.615	--
213.231.413	--
8.953.548.486	164.904.608
39.423.812.515	18.208.476.883
(16.442.776.145)	(5.095.815.637)
22.981.036.370	13.112.661.246

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang
berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai
berikut:

*Minimum lease payments in the future based on finance
lease agreements are as follows:*

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
2020	4.657.437.508	7.110.852.517
2021	16.638.997.951	5.991.736.556
2022	9.436.370.128	5.707.333.199
2023	5.819.834.201	3.804.888.800
> 2023	8.357.883.232	--
Total Pembayaran Sewa Minimum / <i>Total Minimum Lease Payments</i>	44.910.523.020	22.614.811.072
Bunga Belum Jatuh Tempo / <i>Interest Not Mature</i>	(5.486.710.505)	(4.406.334.189)
Jumlah Liabilitas Sewa / <i>Total Lease Payable</i>	39.423.812.515	18.208.476.883
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / <i>Portion Due in One Year</i>	(16.442.776.145)	(5.095.815.637)
Bagian Jangka Panjang / <i>Long-Term Portion</i>	22.981.036.370	13.112.661.246

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD juga memperoleh perjanjian sewa dengan PT Abadi Adimulia untuk memfasilitasi bangunan dengan jangka waktu sewa 3 tahun.

PT Unipack Plasindo (UPC)

UPC telah memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Perjanjian Sewa Pembiayaan No. LJKT-201909-0008 tanggal 18 September 2019
 Perusahaan : PT Bumiputera BOT Finance
 Pembiayaan
 Jenis Sewa : Sale and Lease Back
 Pembiayaan
 Sewa Pembiayaan : 9 unit mesin terdiri dari:
 PVC Solid Corrugated Roof
 Line width 860mm
 PVC Corrugated Roof Line
 width 860mm (Two Layer)
 PVC Automatic Com-
 pounding Production Line
 PVC Hollow Corrugated Roof
 Line 830R
 PVC Hollow Corrugated
 Roofing Line
 PVC Hollow Corrugated Roof
 Line
 PVC Solid Corrugated Roof
 Line width 860mm (Single
 Layer)
 PVC Solid Sheet Extrusion
 Line width 1220mm
 PVC Hollow Corrugated
 Roofing Line
 Biaya Perolehan : Rp26.909.516.137
 Perolehan Nilai : Rp18.000.000.000
 Pembiayaan Bunga : 12,75% per tahun
 Jangka Waktu : 48 bulan
 Harga Jual : Rp23.165.378.035
 Nilai Buku : Rp 23.165.378.035

Alsynite One NZ Limited (AO)

AO memperoleh perjanjian sewa dengan Colin and Catherine Ding Family Trust, Metalcraft Industries Limited, dan Calder Stewart Properties Limited untuk memfasilitasi bangunan jangka waktu sewa 4-10 tahun.

AO juga memperoleh perjanjian sewa dengan FleetPartners Group untuk memfasilitasi kendaraan tertentu jangka waktu sewa 2-3 tahun

PT Mulford Indonesia (MI)

MI memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Bumiputera BOT Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

Seluruh aset sewa pembiayaan tidak diperbolehkan dialihkan kepada pihak lain.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Kreasi Dasatama (KD)

KD also obtained a lease agreement with PT Abadi Adimulia to facilitate a building with a lease term 3 years.

PT Unipack Plasindo (UPC)

UPC has obtained a lease as follows:

- Lease Agreement No. LJKT-201909-0008 dated September 18, 2019.
 Lessor : PT Bumiputera BOT Finance
 Type of Leasing : Sale and Lease Back
 Lease Asset : 9 units of machine as follows:
 PVC Solid Corrugated Roof
 Line width 860mm
 PVC Corrugated Roof Line
 width 860mm (Two Layer)
 PVC Automatic Com-
 pounding Production Line
 PVC Hollow Corrugated Roof
 Line 830R
 PVC Hollow Corrugated
 Roofing Line
 PVC Hollow Corrugated Roof
 Line
 PVC Solid Corrugated Roof
 Line width 860mm (Single
 Layer)
 PVC Solid Sheet Extrusion
 Line width 1220mm
 PVC Hollow Corrugated
 Roofing Line
 Cost : Rp26,909,516,137
 Financing Value : Rp18,000,000,000
 Value Interest : 12.75% per annum
 Rate Period : 48 months
 Selling Price : Rp23,165,378,035
 Book Value : Rp23,165,378,035

Alsynite One NZ Limited (AO)

AO obtained a lease agreement with Colin and Catherine Ding Family Trust, Metalcraft Industries Limited, and Calder Stewart Properties Limited to facilitate buildings with a lease term of 4-10 years.

AO also obtained a lease agreement with FleetPartners Group to facilitate a vehicle with a lease term of 2-3 years.

PT Mulford Indonesia (MI)

MI obtained a lease agreement with PT Bumiputera BOT Finance to facilitate a particular vehicle with a lease term of 2-3 years with an option to purchase the asset at the end of the lease period.

All assets under finance leases are not allowed to be transferred to another party.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

API memperoleh perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Bumiputera BOT Finance untuk memfasilitasi kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa pembiayaan 2-3 tahun dengan opsi untuk membeli aset tersebut pada akhir jangka waktu sewa pembiayaan.

Lainnya terdiri dari sewa oleh beberapa entitas anak atas kendaraan dan bangunan yang tersebar di New Zealand, Australia, Malaysia. Jangka waktu sewa beragam antara 2-3 tahun.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

API enters into lease agreement with PT Bumiputera BOT Finance covering certain vehicles with lease term of 2-3 years with an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

Others consist of leases by several subsidiaries on vehicles and buildings spread in New Zealand, Australia, Malaysia. The lease period varies between 2-3 years.

21. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

Rupiah

Pinjaman Bank Jangka Panjang / Long Term Loan :

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk 333.333.333.333
Dikurangi: Beban Provisi / Less: Provision Expense (2.100.373.418)

Entitas Anak / Subsidiaries

HSBC Banking Corporation 92.026.005.324
PT Bank Central Asia Tbk 39.829.839.507
HSBC Bank Australia Limited 41.083.283.631
HSBC Bank Malaysia Bhd 20.041.006.501

Total

30 September 2020/
September 30, 2020
Rp

31 Desember 2019/
December 31, 2019
Rp

333.333.333.333 393.333.333.333
(2.100.373.418) (2.899.051.625)
92.026.005.324 31.588.515.000
39.829.839.507 13.892.127.484
41.083.283.631 --
20.041.006.501 --
524.213.094.878 435.914.924.192

Dikurangi: Jatuh Tempo Tahun Berjalan / Less: Current Portion

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk 80.000.000.000
Dikurangi: Beban Provisi / Less: Provision Expense (875.553.754)

Entitas Anak / Subsidiaries

HSBC Banking Corporation 8.219.354.352
PT Bank Central Asia Tbk 9.386.899.476
HSBC Bank Australia Limited 41.083.283.631
HSBC Bank Malaysia Bhd 1.676.211.342

Total

80.000.000.000 80.000.000.000
(875.553.754) (1.040.673.047)
8.219.354.352 4.679.780.000
9.386.899.476 1.000.000.000
41.083.283.631 --
1.676.211.342 --
139.490.195.047 84.639.106.953

Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk 253.333.333.333
Dikurangi: Beban Provisi / Less: Provision Expense (1.224.819.664)

Entitas Anak / Subsidiaries

HSBC Banking Corporation 83.806.650.972
PT Bank Central Asia Tbk 30.442.940.031
HSBC Bank Malaysia Bhd 18.364.795.159

Total

253.333.333.333 313.333.333.333
(1.224.819.664) (1.858.378.578)
83.806.650.972 26.908.735.000
30.442.940.031 12.892.127.484
18.364.795.159 --
384.722.899.831 351.275.817.239

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

- Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, mAk, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA as follows:

- *Installment Loan* facility with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 2660/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 52.959 meter persegi (Catatan 11);
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl Trembesi Blok F17 Nomor 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 11);
- Persediaan bahan baku (Catatan 7); dan
- Piutang (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

Pada 30 September 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp60.000.000.000 dan nihil.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 9,0% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 13 Agustus 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi II dari BCA. Pinjaman ini memiliki batas maksimum Rp36.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 9,0% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Oktober 2024.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah/Bangunan SHGB No.12/Anggadita, Karawang, terdaftar atas nama UPC (Catatan 11);
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 7);
- Piutang Usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 6); dan
- Empat unit mesin untuk *PVC Corrugated Roof* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi.

Berdasarkan perjanjian, UPC terikat dengan pembatasan tertentu. UPC harus mendapatkan persetujuan dari Bank untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan

8.25% per year.

The purpose of this loan is for the payment of Series A bonds, which will mature on December 2, 2019.

The collateral for this credit is as follows:

- *A Land Rights Certificate (HGB) Number 2660/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 52,959 square meters (Note 11);*
- *A Land Rights Certificate (HGB) Number 2704/Cicau is located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl Trembesi Blok F Number 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 11);*
- *Inventories raw materials (Note 7); and*
- *Receivables (Note 6).*

Financial covenants that must be met by the Company are:

- *EBITDA divided by installments and interest at least 1,0 x (times);*
- *Current Ratio at least 1,0 (times); and*
- *Debt to Equity maximum of 1,0 x (times).*

As of September 30, 2020, the Company had fulfilled all of the financial conditions.

Payments made by the Company for the periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp60,000,000,000 and nil, respectively.

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on Amendment Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC obtained Investment Credit facility I from BCA. The loan has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 9.0% per annum. The loan period until August 13, 2020.

Based on Amendment Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC obtained Investment Credit facility II from BCA. The loan has maximum limit of Rp36,000,000,000. This loan facility bears interest of 9.0% per annum. The loan period until October 4, 2024.

Loan facility collaterals are:

- *Land/Building SHGB 12/Anggadita, Karawang, Registered in the name of PT Unipack Plasindo (Note 11);*
- *Inventories amounting to Rp6,000,000,000 (Note 7);*
- *Trade receivable amounting to Rp13,750,000,000 (Note 6); and*
- *Four units machines for PVC Corrugated Roof which are funded by the investment credit facility.*

Based on the agreement, UPC is bound by certain restrictions. UPC must obtain approval from Bank on:

- *Additional debt from others bank/financial*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

lainnya;

- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA).

Pada tanggal 30 September 2020, UPC telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp26.079.839.507 dan Rp13.892.127.484.

Pembayaran utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.170.247.483 dan Rp1.125.000.000.

OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, OCI (entitas anak) telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Installment Loan

Plafon : Rp15.000.000.000
Jatuh Tempo : 60 bulan
Bunga : 9,0% p.a (suku bunga mengambang)
Provisi : 0,25% p.a

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5114/Sunter Jaya terletak di Altira Business Park Blok E No.2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi (Catatan 11);
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 5115/Sunter Jaya terletak di Altira Business Park Blok E No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi (Catatan 11);

Pada tanggal 30 September 2020, OCI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas Kredit Lokal tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp13.750.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.250.000.000 dan nihil.

HSBC Banking Corporation (HSBC)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, Alsynite One NZ Limited (AO) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Banking Corporation (HSBC). Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017 pinjaman ini memiliki limit gabungan sebesar NZD12,931,000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZD11,500,000, bunga BKB+ 2,95% p.a. dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar NZD750,000, bunga BLR+0,80% p.a.;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZD50,000;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

institutions;

- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit a year earlier and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA).*

As of September 30, 2020, UPC is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of investment Credit as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp26,079,839,507 and Rp13,892,127,484, respectively.

Payment of bank loan for period ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp5,170,247,483 and Rp1,125,000,000, respectively.

OCI Material Pratama (OCI)

Based on Deed of Credit Agreement No. 28 dated April 9, 2020, OCI (a subsidiary) obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with following detail:

Type of Facility : Installment Loan

*Plafond : Rp15,000,000,000
Due on : 60 months
Interest : 9.0% p.a (floating rate)
Provision : 0.25% p.a*

Loan facility collaterals are:

- *A Land Rights Certificate (HGB) Number 5114/Sunter Jaya, located in Altira Business Park Block E No.2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters (Note 11);*
- *A Land Rights Certificate (HGB) Number 5115/Sunter Jaya, located in Altira Business Park Block E No.1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters (Note 11);*

As of September 30, 2020, OCI is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of the overdraft facility as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are amounted to Rp13,750,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp1,250,000,000 and nil, respectively.

HSBC Banking Corporation (HSBC)

On August 2, 2017 Alsynite One NZ Limited (AO) obtained loan facility from HSBC Banking Corporation (HSBC). Based on latest agreement dated September 21, 2017 this loan has maximum combined limit of NZD12,931,000 with the following details:

- *Term Loan Facility with a maximum amount of NZD11,000,000, interest BKB+2.95% p.a and due date in 5 years.;*
- *Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZD750,000, interest BLR+0.80% p.a.;*
- *Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount NZD50,000;*
- *Guarantee Line 2 Facility with maximum amount*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZD381,000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZD750,000.

Financial covenant atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 5 (31 Juli 2017), 4 (31 Desember 2018), 3 (31 Desember 2019), dan 2,5 (31 Desember 2020).

Pada tanggal 30 September 2020, AO telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pinjaman berjangka pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp92.026.005.324 (NZD9.333.200) dan Rp31.588.515.000 (NZD3.375.000).

Pembayaran utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.074.379.192 (NZD333.400) dan Rp3.480.366.250 (NZD375.000).

HSBC Bank Malaysia Bhd (HSBC)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd (HSBC), ImpackOne Sdn Bhd (IPM) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar MYR5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai MYR5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar MYR9.680.000.

Saldo fasilitas kredit tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp20.041.006.501 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.680.501.354 dan nihil.

HSBC Bank Australia Limited (HSBC)

Pada tanggal 16 Maret 2020, ImpackOne Pty Ltd (IPA) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Bank Australia Limited (HSBC). Berdasarkan perjanjian tanggal 16 Maret 2020 pinjaman ini memiliki limit gabungan sebesar AUD5.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AUD4.000.000, bunga 2,75% p.a.;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AUD500.000, bunga BLR-3,5% p.a.;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AUD200.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AUD2.000.000.

Jaminan atas pinjaman ini adalah jaminan dari Perusahaan sebesar AUD5.500.000.

Pada tanggal 30 September 2020, IPA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo fasilitas pinjaman berjangka pada tanggal 30

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- NZD381,000;
- *Export Line Facility* with a maximum amount NZD750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* is not less than 4:1;
- *Debt/EBITDA* does not at any time fall below 5 (July 31, 2017), 4 (December 31, 2018), 3 (December 31, 2019), and 2.5 (December 31, 2020).

As of September 30, 2020, AO is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of term loan facility as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp92,026,005,324 (NZD9,333,200) and Rp31,588,515,000 (NZD3,375,000), respectively.

Payment of bank loan for period ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp5,074,379,192 (NZD333,400) and Rp3,480,366,250 (NZD375,000), respectively.

HSBC Bank Malaysia Bhd (HSBC)

Under the bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd (HSBC), ImpackOne Sdn Bhd (IPM) obtain business financing facilities to obtain property amounting to MYR5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan includes property amounting to MYR5,780,00 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is a guarantee of the Company amounting to MYR9,680,000.

The balance of the credit facility as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are amounted to Rp20,041,006,501 and nil, respectively.

Payments made for the periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp2,680,501,354 and nil, respectively.

HSBC Bank Australia Limited (HSBC)

On March 16, 2020 ImpackOne Pty Ltd (IPA) obtained loan facility from HSBC Bank Australia Limited (HSBC). Based on agreement dated March 16, 2020 this loan has maximum combined limit of AUD5,000,000 with the following details:

- *Multiple Advance Facility* with a maximum amount of AUD4,000,000, interest 2.75% p.a.;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of AUD500,000, interest BLR-3.5% p.a.;
- *Guarantee Line Facility* with a maximum amount AUD200,000;
- *Import Line Facility* with a maximum amount AUD2,000,000.

Collateral for this loan is a guarantee of the Company amounting to AUD5,500,000.

As of September 30, 2020, IPA is compliance with the terms and conditions of the loans.

The balance of term loan facility as of September 30,

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing
adalah sebesar Rp41.083.283.631 dan nihil.

Pembayaran utang bank untuk periode yang berakhir
pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-
masing sebesar nihil.

2020 and December 31, 2019 amounted to
Rp41,083,283,631 and nil, respectively.

Payment of bank loan for period ended September 30,
2020 and 2019 amounted to nil, respectively.

22. UTANG OBLIGASI

Obligasi Seri B / Bonds Serie B
Diskonto yang Belum Diamortisasi / Less: Issuance Cost Amortization
Total

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan
mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK atas
penawaran obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016
dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok
sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 di Bursa Efek
Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2020, obligasi Impack
Pratama Industri I tahun 2016 yang tercatat di Bursa Efek
Indonesia terdiri dari:

Obligasi Seri B / Bonds Serie B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan
obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA-
Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega
Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam
obligasi antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak lain manapun
untuk keperluan di luar Kegiatan Usaha, kecuali:
 - a. pinjaman tersebut tidak melebihi 20% (dua
puluh persen) dari ekuitas Perusahaan; atau
 - b. pinjaman atau komitmen atas pinjaman yang
telah ada sebelum ditandatangani Perjanjian
Perwaliamanatan; atau
 - c. pinjaman kepada karyawan termasuk Direksi
dan Dewan Komisaris sepanjang hal tersebut
dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan
yang berlaku dan dilaksanakan secara wajar;
atau
 - d. pinjaman yang diberikan dalam rangka atau
terkait dengan kegiatan usaha, termasuk dalam
rangka membiayai atau memfasilitasi akuisisi
aset penunjang Kegiatan Usaha ataupun
akuisisi kepemilikan saham (baik langsung

22. BONDS PAYABLE

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
100.000.000.000	100.000.000.000
(247.950.844)	(429.639.549)
99.752.049.156	99.570.360.451

On November 24, 2016, the Company obtain from
Bapepam-LK effective approval letter effective approval
letter for offering the Impack Pratama Industri I bonds in
year 2016 with fixed interest rate at a maximum amount
of Rp500,000,000,000 on the Indonesian Stock
Exchange.

As of September 30, 2020, the Impack Pratama Industri I
bonds year 2016 that listed in the Indonesian Stock
Exchange consist of:

30 September 2020/ September 30, 2020		
Jumlah Pokok/ Total Principal	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Jangka Waktu/ Maturity
Rp	%	
100.000.000.000	10,50%	5 Tahun

The Company has obtained rating of idA- for its bonds
from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the
bonds is PT Bank Mega Tbk.

The bonds covenants, among others, consist of:

1. Providing loans to any other parties for purposes
outside business activities, except:
 - a. The loan does not exceed 20% (twenty percent)
of the Company's equity; or
 - b. loans or commitments on loans that existed
before the Trusteeship Agreement was signed;
or
 - c. loans to employees, including Directors and
Commissioners as long as it carried out in
accordance with the Company's applicable rules
and exercised fairly; or
 - d. loans granted in or related to business activities,
including to finance or facilitate the acquisition
of the assets supporting business activities or
the acquisition of ownership (either directly or
through subsidiaries) in the company (ies) of the

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- maupun melalui anak perusahaan) dalam perusahaan (-perusahaan) pemilik (baik langsung maupun tidak langsung) aset penunjang kegiatan usaha; atau
- e. pinjaman tersebut dilakukan dalam kerangka pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh Perusahaan berdasarkan penerbitan Obligasi ini.
 2. Melakukan penggabungan, konsolidasi dan/atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/ atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali:
 - a. sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melakukan Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi; dan
 - b. semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi;
 3. Melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak melakukan penjualan atau pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh aset tetap atau sebagian besar aset tetap, kecuali:
 - a. dalam rangka melaksanakan atau menunjang Kegiatan Usaha;
 - b. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas aktiva tetap yang sudah tua atau tidak produktif (baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan; atau
 - c. Dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan maupun perjanjian lainnya yang ditandatangani sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, dan/atau perikatan dan atau perjanjian yang telah ada atau dibuat oleh Perusahaan dengan pihak lain sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan ini.
 4. Melakukan perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan atau memberikan izin atau persetujuan kepada Entitas Anak untuk merubah Kegiatan Usaha. Hal ini tidak berlaku untuk penambahan jenis kegiatan usaha yang menunjang baik langsung maupun tidak langsung dari Kegiatan Usaha.
 5. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan tetapi tidak termasuk *treasury stock* sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
 6. Menjamin dan/atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk menjaminkan aset atau harta kekayaan Perusahaan dan/atau Entitas Anak, yang mana harta kekayaan tersebut diperuntukan sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan.
- owner (directly or indirectly) supporting assets business activities; or
- e. loan is provided within the framework of the implementation of the Company's use of funds obtained by the issuance of these bonds.
 2. Exercising merger, consolidation and / or combination with other companies or parties or allowing Subsidiary to merger, consolidating and / or combination with other companies or parties, except:
 - a. as long as performed on the same line of business and has no negative impact on the Company's ability to pay principal of bond and / or interest of bonds; and
 - b. all of the terms and conditions of Bonds Trustee Agreement and other relevant documents remain valid and binding to the successor companies (*surviving company*), and in the event that the Company is not the successor, then the whole obligation bonds have been transferred legally to the successor, and the successor to the have sufficient assets and the ability to guarantee payment of bonds;
 3. Conducting and / or permitting any Subsidiary to sell or transfer or in any way release within 1 (one) or several related transactions, all fixed assets or most of the assets, except:
 - a. in order to implement or support the business activities;
 - b. sale, transfer or disposal of fixed assets that are old or not productive (either individually or together with one or more of sales, leasing, transfer or discharge; or
 - c. In the implementation of the rights and obligations contained in the Agreement Trustee nor any other agreements signed in connection with the Trustee Agreement, and / or engagement or existing agreements made by the Company or other parties before the date of this Trusteeship Agreement.
 4. Making changes of the Company's business activities or grant the permission or approval to the Subsidiary to change its Business Activity. This does not apply to additional types of business activities that support either directly or indirectly from Operating Activities.
 5. Reducing the authorized capital and paid-up capital of the Company but excluding treasury stock in accordance with the provisions of applicable law.
 6. Offering and / or giving approval to the Subsidiary to pledge assets or assets of the Company and / or its Subsidiaries, in which such property is intended as security for the Company's obligations under the Agreement the Trustee referred to in Article 13 of the Trusteeship Agreement.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali untuk hal-hal sebagai berikut:
- Untuk fasilitas pinjaman yang telah ada saat ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah memenuhi yang dipersyaratkan dalam obligasi.

Jaminan obligasi tersebut adalah tanah dan bangunan di Cikarang Hyundai, SHGB No.1983 (Catatan 11).

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan telah melunasi pokok obligasi Impack Pratama Industri I tahun 2016 Seri A senilai Rp400.000.000.000.

7. Obtaining a loan from a bank or financial institution or other third parties, and/or issuing debentures in any form, except for the following matters:

- For existing loan facility when the signing of the Trustee; or
- The proceeds of the loan or debt issuance were used to pay off the amount owed under the Trusteeship Agreement;

As of September 30, 2020, the Company is compliance with the bonds covenants

The collaterals of the bonds is land and building in Cikarang Hyundai, SHGB No.1983 (Note 11).

On November 27, 2019, the Company paid in full the Impack Pratama Industri I Series A bonds in year 2016 with principal amounting to Rp400,000,000,000.

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / President Director)

Masyarakat / Public
Total Masyarakat / Total Public
Total

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders on September 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

30 September 2020/ September 30, 2020

Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
2.145.336.900	44,38	21.453.369.000
2.203.852.954	45,60	22.038.529.540
81.478.000	1,69	814.780.000
4.430.667.854	91,67	44.306.678.540
402.832.146	8,33	4.028.321.460
402.832.146	8,33	4.028.321.460
4.833.500.000	100,00	48.335.000.000

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
2.137.235.500	44,22	21.372.355.000
2.203.852.954	45,60	22.038.529.540
81.478.000	1,69	814.780.000
4.422.566.454	91,51	44.225.664.540
410.933.546	8,49	4.109.335.460
410.933.546	8,49	4.109.335.460
4.833.500.000	100,00	48.335.000.000

PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama / President Director)

Masyarakat / Public
Total Masyarakat / Total Public
Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2019, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp14.979.873.907 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020, SMP mengubah klasifikasi 92.530 saham seri B yang dimilikinya menjadi 92.530 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp4.900.011.216. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga pada tahun 2020, Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp 2.496.555.715 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

as share premium. Thus in 2018, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp Rp14,979,873,907 in the consolidated statement of changes in equity.

On September 30, 2020, SMP change the classification of 92,530 shares of series B held into 92,530 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp4,900,011,216. The deposit is recorded as share premium. Thus in 2020, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp2,496,555,715 in the consolidated statement of changes in equity.

27. DIVIDEN

Pada tahun 2019, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 99 tanggal 23 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham.

Pada tahun 2020 dan 2019, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Perusahaan / The Company

Entitas Anak / Subsidiaries
PT Sinar Gramamas Lestari
PT Alsynite Indonesia

Total

27. DIVIDEND

In 2019, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 99 dated May 23, 2019, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp48,335,000,000 or Rp10 per share.

In 2020 and 2019, detail distribution of a dividend are as follow:

30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rp	Rp
--	48.335.000.000
10.000.000.000	60.000.000.000
2.000.000.000	2.500.000.000
12.000.000.000	62.500.000.000
12.000.000.000	110.835.000.000

28. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Bruto / Gross Revenue
Dalam Negeri / Domestic
Manufaktur / Manufacturing
Pihak Berelasi (Catatan 36) / Related Parties (Note 36)
Pihak Ketiga / Third Parties
Façade
Material
Roofing
Sub Total Manufaktur / Sub Total Manufacturing
Distribusi / Distribution
Pihak Ketiga / Third Parties
Sub Total Distribusi / Sub Total Distribution
Real Estate
Pihak Ketiga / Third Parties
Sub Total Real Estate
Total Pendapatan Dalam Negeri / Total Domestic Revenue

28. NET REVENUE

The account consist of:

30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019
Rp	Rp
17.411.200	199.750.000
69.440.268.429	88.141.019.653
42.150.348.952	49.303.061.611
3.309.385.069	2.527.509.384
114.917.413.650	140.171.340.648
729.124.535.469	636.564.933.642
729.124.535.469	636.564.933.642
14.678.871.771	9.349.028.003
14.678.871.771	9.349.028.003
858.720.820.890	786.085.302.293

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Luar Negeri / Overseas		
Penjualan Ekspor / <i>Export Sales</i>		
Manufaktur / Manufacturing		
Pihak Berelasi (Catatan 36) / <i>Related Parties (Note 36)</i>	31.987.927.554	77.298.550.740
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
Roofing	241.592.435.200	156.746.114.715
Façade	325.893.031	1.085.457.174
Material	75.384.142.489	36.412.473.292
Sub Total Manufaktur / Sub Total Manufacturing	349.290.398.274	271.542.595.921
Distribusi / Distribution		
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>	49.413.347.006	2.286.516.646
Total Pendapatan Luar Negeri / Total Revenues Overseas	398.703.745.280	273.829.112.567
Total Pendapatan Bruto / Total Gross Revenue	1.257.424.566.170	1.059.914.414.860
Potongan Penjualan / <i>Sales Discounts</i>	(22.221.017.703)	(16.335.910.059)
Retur Penjualan / <i>Sales Returns</i>	(1.842.810.717)	(1.240.531.908)
Total Pendapatan Bersih / Total Net Revenue	1.233.360.737.750	1.042.337.972.893

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Manufaktur / Manufacturing		
Bahan Baku dan Bahan Penolong / <i>Raw and Supplementary Materials</i>		
Saldo Awal Persediaan / <i>Beginning Balance Inventory</i>	141.369.737.137	87.887.361.240
Pembelian / <i>Purchase</i>	492.045.511.923	568.529.651.364
Bahan Lainnya / <i>Other Materials</i>	1.730.758.547	2.789.978.807
Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	942.749.749	(295.477.508)
Saldo Akhir Persediaan (Catatan 7) / <i>Ending Balance Inventory (Note 7)</i>	(109.116.365.555)	(140.105.484.619)
Bahan Baku yang Digunakan / <i>Raw Materials Used</i>	526.972.391.801	518.806.029.284
Tenaga Kerja Langsung / <i>Direct Labor</i>	58.661.287.187	47.178.636.637
Beban Tidak Langsung / <i>Factory Overhead</i>	104.055.045.867	101.139.261.149
Beban Produksi / <i>Cost of Production</i>	689.688.724.855	667.123.927.070
Barang Dalam Proses / <i>Work in Process</i>		
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	1.728.368.512	597.786.677
Saldo Akhir (Catatan 7) / <i>Ending Balance (Note 7)</i>	(2.475.573.332)	(1.622.767.837)
Beban Pokok Penjualan - Produksi / <i>Cost of Revenue - Production</i>	688.941.520.035	666.098.945.910
Barang Jadi / <i>Finished Goods</i>		
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	83.322.109.066	92.552.170.423
Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	8.870.690.867	(3.165.630.169)
Pembelian / <i>Purchase</i>	77.613.792.498	20.873.707.789
Saldo Akhir (Catatan 7) / <i>Ending Balance (Note 7)</i>	(116.498.320.790)	(88.142.298.431)
Beban Pokok Penjualan - Manufaktur / Cost of Good Sold - Manufacturing	742.249.791.676	688.216.895.522
Beban Pokok Pendapatan - Real Estate / Cost of Revenue - Real Estate	3.610.338.706	--
Distribusi / Distribution		
Persediaan Awal / <i>Beginning Inventory</i>	158.422.817.818	131.300.077.915
Pembelian / <i>Purchase</i>	52.445.592.857	61.150.904.118
Tersedia Untuk Dijual / <i>Available For Sale</i>	210.868.410.675	192.450.982.033
Persediaan Akhir (Catatan 7) / <i>Ending Inventory (Note 7)</i>	(166.105.353.356)	(177.605.850.727)
Beban Pokok Penjualan - Distribusi / Cost of Good Sold - Distribution	44.763.057.319	14.845.131.306
Total Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Revenue	790.623.187.701	703.062.026.828

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019
	Rp	Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>		
Gaji, Upah dan Tunjangan / <i>Salaries, Wages and Benefits</i>	54.617.202.115	41.418.446.028
Beban Pemasaran dan Komisi/ <i>Marketing Expenses and Commission</i>	33.250.650.007	10.399.066.241
Beban Angkut / <i>Freight Expenses</i>	31.006.567.191	14.307.757.558
Penyusutan (Catatan 11, dan 12) / <i>Depreciation (Note 11, and 12)</i>	6.197.824.921	3.384.605.842
Imbalan Pascakerja (Catatan 34) / <i>Post-Employment Benefits (Note 34)</i>	3.686.759.199	3.171.553.772
Premi Asuransi/ <i>Insurance Premiums</i>	3.525.593.202	2.736.936.011
Perbaikan dan Pemeliharaan / <i>Repair and Maintenance</i>	2.469.386.131	1.974.187.304
Peralatan Kantor / <i>Office Equipment</i>	1.435.036.900	1.438.411.476
Transportasi dan Perjalanan / <i>Transportation and Travel</i>	1.394.760.581	2.062.482.352
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	1.268.241.621	1.458.211.755
Telekomunikasi / <i>Telecommunication</i>	1.005.580.198	811.997.074
Sewa / <i>Rent</i>	902.722.800	1.869.276.150
Amortisasi (Catatan 14) / <i>Amortization (Note 14)</i>	764.062.500	764.062.500
Air, Listrik dan Gas / <i>Water, Electricity and Gas</i>	558.238.427	467.588.113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500,000,000) / <i>Others (each below Rp 500,000,000)</i>	3.292.380.765	2.017.003.406
Total Beban Penjualan / <i>Total Selling Expense</i>	145.375.006.558	88.281.585.582
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>		
Gaji, Upah dan Tunjangan / <i>Salaries, Wages and Benefits</i>	72.798.870.950	54.913.922.175
Penyusutan (Catatan 10, 11, dan 12) / <i>Depreciation (Note 10, 11, and 12)</i>	23.363.448.982	18.411.301.408
Jasa Profesional / <i>Professionals Fee</i>	7.499.891.006	5.661.781.840
Imbalan Pascakerja (Catatan 34) / <i>Post-Employment Benefits (Note 34)</i>	6.818.218.326	6.045.263.639
Perbaikan dan Pemeliharaan / <i>Repair and Maintenance</i>	6.515.245.883	3.982.389.745
Pajak dan Lisensi / <i>Tax and Licenses</i>	5.624.330.880	6.024.735.494
Premi Asuransi/ <i>Insurance Premiums</i>	3.751.689.246	3.123.444.746
Sumbangan / <i>Donation</i>	2.655.904.646	–
Peralatan Kantor / <i>Office Equipment</i>	2.013.474.399	1.653.246.999
Administrasi Bank / <i>Bank Administration</i>	2.012.671.784	983.811.723
Sewa / <i>Rent</i>	1.876.547.218	3.830.095.051
Air, Listrik dan Gas / <i>Water, Electricity and Gas</i>	1.725.003.853	2.122.449.635
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	1.487.521.194	1.534.365.240
Telekomunikasi / <i>Telecommunication</i>	1.224.388.816	971.057.512
Perjalanan Dinas/ <i>Travel</i>	924.952.221	2.871.109.471
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,000,000) / <i>Others (each below Rp500,000,000)</i>	5.981.037.439	4.905.639.035
Total Beban Umum dan Administrasi / <i>Total General and Administrative Expenses</i>	146.273.196.843	117.034.613.713
Total Beban Usaha / <i>Total Operating Expenses</i>	291.648.203.401	205.316.199.295

31. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank, obligasi, dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp51.216.765.025 dan Rp53.037.517.314 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

31. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expenses on bank loan, bonds, and finance lease payable amounting to Rp51,216,765,025 and Rp53,037,517,314 for the periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

32. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak)
dengan rincian sebagai berikut:

Penghasilan terkait dengan Pajak Final (Sebelum Eliminasi) /	
Revenue Subject to Final Tax (Before Elimination):	
Pendapatan Sewa / <i>Rental Revenue</i>	
Penjualan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan / <i>Sales of Financial Asset Held for Trading</i>	
Total	
Penghasilan terkait Pajak tidak Final / Revenue Subject to Non Final Tax:	
Pajak Kini (Pajak Final) / Current Tax (Withholding Tax Final in Nature):	
10% dari Pendapatan Sewa / <i>10% of Rental Revenue</i>	
0,1% dari Penjualan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan / <i>0,1% of Sales of Financial Asset Held for Trading</i>	
Total	

32. FINAL INCOME TAXES

This account consists of income subject to final income
tax of SGL (a subsidiary) as follows:

30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019
Rp	Rp
14.678.871.771	9.349.028.003
13.399.500.000	--
28.078.371.771	9.349.028.003
1.467.887.178	934.902.803
13.399.500	--
1.481.286.678	934.902.803

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

Pendapatan Lainnya / Other Income	
Laba Selisih Kurs / <i>Forex Gain</i>	
Bunga Deposito / <i>Interest on Deposit</i>	
Bunga Bank / <i>Bank Interest</i>	
Laba Penjualan Aset Tetap / <i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>	
Bunga Lainnya / <i>Others Interest</i>	
Lainnya / <i>Others</i>	
Total Pendapatan Lainnya / Total Other Income	

Beban Lainnya / Other Expenses

Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan / <i>Decreasing of Financial Asset Held for Trading</i>	
Penurunan Nilai Piutang / <i>Impairment of Receivable</i>	
Beban Pajak / <i>Tax Expenses</i>	
Penurunan Nilai Persediaan / <i>Impairment of Inventories</i>	
Rugi Selisih Kurs / <i>Forex Loss</i>	
Lainnya / <i>Others</i>	
Total Beban Lainnya / Total Other Expenses	

33. OTHER INCOME (EXPENSES)

30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019
Rp	Rp
26.265.386.818	--
4.449.426.136	8.099.626.128
443.715.503	380.917.866
12.755.057	1.157.627.501
3.144.720	18.562.176
3.086.476.165	2.011.565.297
34.260.904.399	11.668.298.968
10.540.940.000	6.074.440.000
3.572.114.095	1.051.353.156
2.988.387.582	6.569.280.710
1.069.318.538	1.812.412.581
--	6.188.320.632
3.623.412.738	476.809.648
21.794.172.953	22.172.616.727

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada 31
Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT
Towers Watson, sesuai dengan Undang-undang
Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan
metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan
tanggal 10 Maret 2020.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen
adalah sebagai berikut:

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Liabilities for employee benefits as of December 31,
2019 were calculated by an independent actuary, PT
Towers Watson, in accordance with the Labor Law No.
13/2003 using the "Projected Unit Credit" according to the
report dated March 10, 2020.

The main assumptions used by the independent actuary
are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Tingkat Diskonto / Discount Rate	7,25%	7,25%
Tingkat Kenaikan Gaji / Salary Increase Rate	10,00%	10,00%
Tingkat Mortalitas / Mortality Rate	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia's Mortality Tabel 2011	
	0% per tahun/ per year	
Tingkat Cacat / Disability Rate	55 tahun/ year	
Usia Pensiun Normal / Normal Retirement Age	5.00% per tahun/ per year	
Tingkat Pengunduran Diri / Resignation Rate		

- a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

- a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti / Present Value of Defined Benefit Obligations	162.982.413.627	149.806.639.229
Liabilitas Pada Akhir Periode / Liabilities At the End of the Period	162.982.413.627	149.806.639.229

- b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut :

- b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Liabilitas Bersih Awal Periode / Net Liability at Beginning of Period	149.806.639.229	124.032.499.603
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan / Employee Welfare Benefit Expenses Recognized in Current Year	17.102.916.630	20.270.743.626
Pembayaran Manfaat / Benefit Payments	(6.028.255.857)	(4.565.835.000)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	2.101.113.625	10.069.231.000
Liabilitas Pada Akhir Periode / Liabilities At the End of the Period	162.982.413.627	149.806.639.229

- c. Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas manfaat karyawan – pensiun adalah sebagai berikut:

- c. Reconciliation of the beginning and ending balance of benefit pension liabilities are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Liabilitas Manfaat Pasti Periode Sebelumnya / Defined Benefit Obligation of Prior Period	149.806.639.229	124.032.499.603
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi / Service Cost Recognised In Income Statement	17.102.916.630	10.638.638.626
Beban Bunga Bersih pada Liabilitas Bersih yang Diakui pada Periode Berjalan / Net Interest on Net Liabilities Recognised in Income Statement	--	9.462.969.000
Biaya Jasa Lalu / Past Service Cost	--	169.136.000
Pengukuran Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain / Remeasurement Gain (Loss) Recognised in Other Comprehensive Income	2.101.113.625	10.069.231.000
Pembayaran Manfaat / Benefit Paid	(6.028.255.857)	(4.565.835.000)
Liabilitas Manfaat Pasti Akhir Periode / Defined Benefit Obligation of Period End	162.982.413.627	149.806.639.229

- d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

- d. Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Biaya Jasa Kini / <i>Current Service Cost</i>	17.102.916.630	8.728.851.245
Beban Bunga / <i>Interest Expense</i>	--	6.146.925.471
Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	2.101.113.625	(2.453.950.249)
Total	19.204.030.255	12.421.826.467

- e. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- e. The accumulated of actuarial gain (loss) which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan / <i>Actuarial Loss Due to Experience on Defined Benefit Obligation</i>	(474.259.125)	(307.765.875)
Kerugian Aktuarial Terkait Perubahan Asumsi Keuangan / <i>Actuarial Loss Due to Financial Assumption Change</i>	2.575.372.750	(2.146.184.374)
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	2.101.113.625	(2.453.950.249)

- f. Alokasi beban imbalan kerja untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- f. The allocation of the expense of employee benefits for period ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Beban Tidak Langsung / <i>Indirect Expenses</i>	2.056.417.416	2.887.772.439
Beban Tenaga Kerja Langsung / <i>Direct Labor Expenses</i>	4.541.521.689	2.771.186.866
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30) / <i>General and Administrative Expenses (Note 30)</i>	6.818.218.326	6.045.263.639
Beban Penjualan (Catatan 30) / <i>Selling Expenses (Note 30)</i>	3.686.759.199	3.171.553.772
Total	17.102.916.630	14.875.776.716

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto / Discount Rate	Kenaikan/ Increase 1%	(11.827.054.000)
	Penurunan/ Decrease 1%	14.185.105.000
Tingkat Kenaikan Gaji / Salary Increase Rate	Kenaikan/ Increase 1%	13.676.065.000
	Penurunan/ Decrease 1%	(11.649.972.000)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 - 2 Tahun/ Within 1 - 2 Years Rp	Dalam 2 - 3 Tahun/ Within 2 - 3 Years Rp	Dalam 3 - 4 Tahun/ Within 3 - 4 Years Rp	Dalam 4 - 5 Tahun/ Within 4 - 5 Years Rp	Dalam 5 - 6 Tahun/ Within 5 - 6 Years Rp	Dalam 6 - 10 Tahun/ Within 6 - 10 Years Rp
Manfaat Pasti / Defined Benefit	19.478.909.000	11.409.627.000	10.054.490.000	14.445.713.000	7.971.306.000	88.054.909.000

35. LABA PER SAHAM

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Labar per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Labar per Saham Dasar dari Labar Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Earnings per Share of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	86.768.944.280	55.641.629.983
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang beredar <i>Weighted Average Number of Shares Outstanding</i>	4.833.500.000	4.833.500.000
Labar per Saham Dasar/ <i>Basic Earning per Share</i>	<u>17,95</u>	<u>11,51</u>

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang lain-lain dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period in question.

Earnings per are as follows:

36. TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other receivables and separated between receivables from related parties by a third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other payables and separated between debt to related parties with third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances / transactions with related parties are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Ltd (NZ) Limited	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Plastics Pte Ltd (Singapore)	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
Mulford Building Product Pty Ltd	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payable</i>
Haryanto Tjiptodihardjo	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Harimas Tunggal Perkasa	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Penjualan/Sales

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp16.914.911.121 dan Rp16.194.038.795.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the periods ended September 30, 2020 and 2019 amounting to Rp16,914,911,121 and Rp16,194,038,795, respectively.

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	Rp		Rp		%	
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	2.919.976.707		15.963.576.185		0,11	
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	1.544.109.477		1.516.972.735		0,06	
PT Indah Cup Sukses Makmur	412.500		85.109.999		0,00	
Total	4.464.498.684		17.565.658.919		0,17	

b. Utang Usaha

b. Trade Payable

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	Rp		Rp		%	
Mulford Plastics Pte Ltd (Singapore)	132.739.519		--		0,01	
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	13.545.338		--		0,00	
Mulford Building Products Pty Ltd	--		65.546.215		0,00	
Mulford Plastics (NZD) Limited	--		184.411.879		0,00	
Total	146.284.857		249.958.094		0,01	

c. Penjualan

c. Sales

	30 September 2020/ September 30, 2020		30 September 2019/ September 30, 2019		Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	Rp		Rp		%	
Mulford Plastic Pty Ltd Australia	19.364.434.280		66.436.301.163		1,57	
Mulford Plastic Ltd (NZ), Limited	12.623.493.274		10.862.249.577		1,02	
PT Indah Cup Sukses Makmur	17.411.200		199.750.000		0,00	
Total	32.005.338.754		77.498.300.740		2,59	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

37. AKUISISI

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham MPM dengan harga MYR 100 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315.

Alasan utama Perusahaan melakukan pembelian saham MPM adalah untuk diversifikasi usaha guna meningkatkan imbalan hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

37. ACQUISITION

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at MPM amounted to MYR 100 per share or equivalent to Rp170,438,315.

The main reason for the Company to purchase share at MPM is to diversify businesses to increase yield for shareholders.

38. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Segmen	Aktivitas/ Activity	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik, dan perekat, serta industri peralatan listrik lainnya / <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin, and adhesive, and other electrical equipment industry</i>	Manufacturing
Real Estate	Pengembang properti / <i>Property Developer</i>	Real Estate
Distribusi	Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (toilet cubicle, karpet, dan vinyl) / <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	Distribution
Lain-lain	Menjalankan usaha dibidang pembangunan, pelaksanaan pekerjaan EPC, perencanaan pelaksanaan dan pemborongan / <i>Running a business in the field of development, implementation of EPC, planning implementation and chartering</i>	Others

b. Informasi Menurut Segmen

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

a. Business Segment

b. Information By Segment

Consolidated Statements of Financial Position

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	%	Rp	%
Jumlah Aset/ Total Assets				
Manufaktur/ Manufacturing				
Dalam Negeri/ Domestic	2.012.180.115.100	54,16	1.894.031.810.153	56,96
Luar Negeri/ Overseas	495.838.631.773	13,35	260.841.859.908	7,84
Distribusi/ Distribution				
Dalam Negeri/ Domestic	512.937.380.256	13,81	517.339.217.908	15,56
Luar Negeri/ Overseas	226.924.340.091	6,11	160.991.050.553	4,84
Real Estate	467.421.437.164	12,58	492.208.952.221	14,80
	3.715.301.904.384	100,00	3.325.412.890.743	100,00
Eliminasi/ Elimination	(1.032.863.563.890)		(824.280.034.524)	
Total	2.682.438.340.494		2.501.132.856.219	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	%	Rp	%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities				
Manufaktur/ Manufacturing				
Dalam Negeri/ Domestic	839.436.494.992	44,12	857.187.272.780	52,95
Luar Negeri/ Overseas	494.613.287.143	26,00	251.048.752.247	15,51
Distribusi/ Distribution				
Dalam Negeri/ Domestic	366.548.522.379	19,27	373.854.190.129	23,09
Luar Negeri/ Overseas	180.436.305.428	9,48	113.408.541.582	7,01
Real Estate	21.580.826.896	1,13	23.377.220.623	1,44
	1.902.615.436.838	100,00	1.618.875.977.361	100,00
Eliminasi/ Elimination	(706.942.776.651)		(526.030.953.930)	
Total	1.195.672.660.187		1.092.845.023.431	

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	30 September 2020/ September 30, 2020				
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan Neto / Net Revenues	1.176.290.030.697	768.051.225.751	14.678.871.771	(725.659.390.469)	1.233.360.737.750
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(832.454.557.044)	(662.584.665.855)	(3.610.338.706)	708.026.373.904	(790.623.187.701)
Laba Bruto/ Gross Profit	343.835.473.653	105.466.559.896	11.068.533.065	(17.633.016.565)	442.737.550.049
Beban Neto / Expenses - Net	(183.253.406.998)	(106.545.536.153)	(28.959.665.611)	(13.120.914.896)	(331.879.523.658)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Income	160.582.066.655	(1.078.976.257)	(17.891.132.546)	(30.753.931.461)	110.858.026.391
Beban Pajak / Tax Expense	(33.455.011.730)	664.783.844	—	—	(32.790.227.886)
Laba Periode Berjalan / Profit for the Period	127.127.054.925	(414.192.413)	(17.891.132.546)	(30.753.931.461)	78.067.798.505
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(1.470.735.221)	2.223.548.203	—	(317.775.184)	435.037.798
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan / Total Comprehensive Income for the Period	125.656.319.704	1.809.355.790	(17.891.132.546)	(31.071.706.645)	78.502.836.303
Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	(70.610.240)	(2.903.916)	8.775.777.967	—	8.702.263.811
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for the Current Period Attributable to Owners of the Parent	125.585.709.464	1.806.451.874	(9.115.354.579)	(31.071.706.645)	87.205.100.114

	30 September 2019/ September 30, 2019				
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Real Estate/ Real Estate/	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan Neto / Net Revenues	956.840.674.260	631.262.096.800	9.349.028.003	(555.113.826.170)	1.042.337.972.893
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(714.067.530.983)	(530.616.914.175)	—	541.622.418.330	(703.062.026.828)
Laba Bruto/ Gross Profit	242.773.143.277	100.645.182.625	9.349.028.003	(13.491.407.840)	339.275.946.065
Beban Neto / Expenses - Net	(115.800.205.044)	(89.040.700.066)	(30.535.888.595)	(34.416.143.466)	(269.792.937.171)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Income	126.972.938.233	11.604.482.559	(21.186.860.592)	(47.907.551.306)	69.483.008.894
Beban Pajak / Tax Expense	(19.103.266.497)	(5.053.174.903)	—	—	(24.156.441.400)
Laba Periode Berjalan / Profit for the Period	107.869.671.736	6.551.307.656	(21.186.860.592)	(47.907.551.306)	45.326.567.494
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	304.235.109	(1.424.585.928)	190.686.125	262.724.716	(666.939.978)
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan / Total Comprehensive Income for the Period	108.173.906.845	5.126.721.728	(20.996.174.467)	(47.644.826.590)	44.659.627.516
Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	(68.886.881)	(9.752.374)	10.298.833.718	—	10.220.194.463
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for the Current Period Attributable to Owners of the Parent	108.105.019.964	5.116.969.354	(10.697.340.749)	(47.644.826.590)	54.879.821.979

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Group.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang dagang seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Dalam rangka efektif mengelola risiko, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

- *Liquidity risk: The Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk, and change of fair value of financial asset held for trading*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors has approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximize the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.*

The following table presents the carrying value of assets and financial liabilities recorded as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at Amortized Cost:</u>
Kas dan Setara Kas	286.046.494.853	218.293.735.988	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	4.464.498.684	17.565.658.919	Related Parties
Pihak Ketiga	282.828.447.665	274.551.664.223	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.457.282.172	3.011.813.507	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.278.667.880	12.716.792.320	Other Non-Current Financial Assets
	585.075.391.254	526.139.664.957	
<u>Diukur Pada Nilai Wajar</u>			<u>Measured at Fair Value</u>
<u>Melalui Laba Rugi (FVTPL)</u>			<u>Through Profit or Loss (FVTPL)</u>
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	--	23.940.440.000	Financial Assets Held for Trading
	585.075.391.254	550.080.104.957	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>			<u>Measured at Amortized Cost:</u>
Utang Bank	130.281.343.064	186.157.612.384	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	146.284.857	249.958.094	Related Parties
Pihak Ketiga	138.516.440.299	118.026.834.843	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	15.607.733.403	14.692.916.531	Other Financial Liabilities
Beban Akrua	39.321.762.606	23.805.205.552	Accrued Expense
Pinjaman Bank	524.213.094.878	435.914.924.192	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	39.423.812.515	18.208.476.883	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	99.752.049.156	99.570.360.451	Bonds Payable
Total	987.262.520.778	896.626.288.930	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan melakukan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The Group has a high exposure to the risk of the US dollar because the majority of its revenues is denomination US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by making loans denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

		30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
Aset						Asset
Kas dan Setara Kas	USD	3.566.461	53.204.460.278	1.950.439	27.113.048.759	Cash and Cash Equivalent
	EUR	36.746	644.049.533	37.013	576.987.088	
	AUD	137.486	1.464.527.197	2.500.074	24.348.374.197	
	VND	5.979.637.112	3.832.349.425	7.478.547.875	4.475.910.903	
	SGD	515.543	5.624.246.502	259.143	2.674.547.835	
	MYR	2.352.831	8.447.579.567	1.641.148	5.574.520.608	
	NZD	624.768	6.160.251.284	688.246	6.441.678.796	
Piutang Usaha	USD	977.894	14.588.222.363	1.680.066	23.354.597.302	Trade Receivables
	VND	2.136.269.934	1.369.135.401	2.515.747.402	1.505.674.820	
	MYR	6.644.318	23.855.692.437	5.892.870	20.016.430.983	
	NZD	1.980.605	19.528.899.406	1.751.074	16.389.279.828	
	AUD	2.764.933	29.452.614.296	--	--	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	VND	244.841.954	156.919.208	64.270.257	38.465.749	Other Current Financial Assets
	AUD	6.260	66.685.755	--	--	
	MYR	336.495	1.208.148.929	123.078	418.063.202	
Biaya Dibayar Dimuka	NZD	51.467	507.469.110	--	--	Prepaid Expenses
	AUD	64.537	687.460.499	--	--	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	VND	1.384.170.232	887.114.702	1.346.265.686	805.740.013	Other Non-Current Financial Assets
	MYR	473.103	1.698.624.280	323.310	1.098.193.543	
Total Aset			173.384.450.172		134.831.513.626	Total Asset
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	4.371.118	65.208.342.727	2.230.698	31.008.938.497	Trade Payables
	VND	378.936.233	242.860.232	9.337.432.707	5.588.453.475	
	EUR	2.150	37.683.415	--	--	
	MYR	1.507.996	5.414.291.999	3.459.717	11.751.688.875	
	AUD	722.979	7.701.319.994	--	--	
	NZD	792.499	7.814.097.980	1.024.640	9.590.182.390	
Beban Akrua	SGD	11.915	129.979.689	27.447	283.268.191	Accrued Expense
	VND	288.436.357	184.858.861	2.789.129	1.669.294	
	MYR	795.345	2.855.598.116	647.012	2.197.718.295	
	NZD	570.216	5.622.367.481	201.498	1.885.928.116	
Utang Bank	USD	842.010	12.561.106.228	347.330	4.828.232.926	Bank Loans
	MYR	2.140.009	7.683.466.698	--	--	
Liabilitas Keuangan Lainnya	USD	33.235	495.799.730	152.648	2.121.953.960	Other Financial Liabilities
	MYR	464.974	1.669.439.795	78.346	266.120.003	
	NZD	93.006	917.045.966	88.827	831.386.035	
Total Liabilitas			118.538.258.911		70.355.540.057	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Bersih			54.846.191.261		64.475.973.569	Net Assets (Liabilities)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Rupiah Menguat 5%	(2.742.309.563)	(3.223.798.678)	Rupiah Increased by 5%
Rupiah Melemah 5%	2.742.309.563	3.223.798.678	Rupiah Decreased by 5%

b. Risiko Sekuritas

Grup memiliki eksposur terhadap risiko nilai saham untuk saham (aset keuangan untuk diperdagangkan).

b. Security Risk

The Group has risk exposure to the value of shares for investment in shares (financial assets held for trading)..

Jika nilai saham melemah atau menguat sebesar 5% dengan asumsi variable lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the market value of share weakened or strengthened by 5% and assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Saham Menguat 5%	--	1.197.022.000	Share Increased by 5%
Saham Melemah 5%	--	(1.197.022.000)	Share Decreased by 5%

c. Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup.

c. Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Group.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisa pergerakan suku bunga marginal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on September 30, 2020 and December 31, 2019:

30 September 2020/ September 30, 2020							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tidak Dikatakan	Jumlah/ Total		
Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	Bunga/ Non Interest Bearing	Rp		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets	
<u>Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>						<u>Measured at Amortized Cost:</u>	
Kas dan Setara Kas	277.502.021.719	--	8.000.000.000	--	544.473.134	286.046.494.853	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	--	--	4.464.498.684	4.464.498.684	Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	282.828.447.665	282.828.447.665	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	3.457.282.172	3.457.282.172	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	3.668.667.880	8.278.667.880	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4.610.000.000	--	--	--	Other Non-Current Financial Assets
Total	277.502.021.719	--	12.610.000.000	--	294.963.369.535	985.075.391.254	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
<u>Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>						<u>Measured at Amortized Cost:</u>	
Utang Bank	--	--	130.281.343.064	--	--	130.281.343.064	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	146.284.857	146.284.857	Trades Payables
Pihak Berelasi	--	--	--	--	138.516.440.299	138.516.440.299	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	15.607.733.403	15.607.733.403	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	39.321.762.606	39.321.762.606	Other Short-Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	--	--	Accrued Expense
Pinjaman Bank	--	--	139.490.195.047	384.722.899.831	--	524.213.094.878	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	16.442.776.145	22.981.036.370	--	39.423.812.515	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	--	--	--	99.752.049.156	--	99.752.049.156	Bonds Payable
Total	--	--	286.214.314.296	907.455.985.357	193.592.221.165	987.262.520.778	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	Kurang dari 1 Tahun/ Less 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Aset Keuangan						
Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Kas dan Setara Kas	107.779.099.290	--	110.000.000.000	--	514.636.698	218.293.735.988
Piutang Usaha						
Pihak Berelasi	--	--	--	--	17.565.658.919	17.565.658.919
Pihak Ketiga	--	--	--	--	274.551.664.223	274.551.664.223
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	3.011.813.507	3.011.813.507
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	5.010.000.000	--	7.706.792.320	12.716.792.320
	107.779.099.290	--	115.010.000.000	--	303.350.565.667	526.139.664.957
Diukur Pada Nilai Wajar						
Melalui Laba Rugi (FVTPL)						
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	--	--	--	--	23.940.440.000	23.940.440.000
Total	107.779.099.290	--	115.010.000.000	--	327.291.005.667	550.080.104.957
Liabilitas Keuangan						
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Utang Bank	--	--	186.157.612.384	--	--	186.157.612.384
Utang Usaha						
Pihak Berelasi	--	--	--	--	249.958.094	249.958.094
Pihak Ketiga	--	--	--	--	118.026.834.843	118.026.834.843
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	14.692.916.531	14.692.916.531
Beban Akrua	--	--	--	--	23.805.205.552	23.805.205.552
Pinjaman Bank	--	--	84.639.106.953	351.275.817.239	--	435.914.924.192
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	5.095.815.637	13.112.661.246	--	18.208.476.883
Utang Obligasi	--	--	--	99.570.360.451	--	99.570.360.451
Total	--	--	275.892.534.974	463.958.838.936	156.774.915.020	896.626.288.930

Financial Assets
Measured at Amortized Cost:
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Current Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Measured at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial Assets Held for Trading
Total
Financial Liabilities
Measured at Amortized Cost:
Bank Loans
Trades Payables
Related Parties
Third Parties
Other Short-Term Financial Liabilities
Accrued Expense
Bank Loans
Finance Lease Payable
Bonds Payable
Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current period.

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Suku Bunga Naik 50 Basis Poin	1.387.510.109	538.895.496	Interest Rate Increase by 50 Point Basis
Suku Bunga Turun 50 Basis Poin	(1.387.510.109)	(538.895.496)	Interest Rate Decrease by 50 Point Basis

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dalam persetujuan atau penolakan kontrak piagam baru dan kepatuhan yang dipantau oleh Divisi keuangan. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan, reputasi dan rekam jejak pelanggan masuk dalam pertimbangan.

Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by setting policy in the approval or rejection of the new charter contracts and compliance monitored by the Finance Division of the Group together with the head of the finance department. As part of the approval or rejection, reputation and track record of customers into consideration.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

The table below summarizes the aging analysis of financial assets:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

30 September 2020/ September 30, 2020											
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Jumlah/ Total						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp						
Aset Keuangan						Financial Assets					
Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						Measured at Amortized Cost:					
Kas dan Setara Kas	278.046.494.853	8.000.000.000	--	--	286.046.494.853	Cash and Cash Equivalents					
Piutang Usaha	236.605.970.745	25.089.156.459	4.763.938.488	20.833.880.657	287.292.946.349	Trade Receivables					
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.457.282.172	--	--	--	3.457.282.172	Other Current Financial Assets					
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	8.278.667.880	8.278.667.880	Other Non-Current Financial Assets					
	518.109.747.770	33.089.156.459	4.763.938.488	29.112.548.537	585.075.391.254						
Diukur Pada Nilai Wajar						Measured at Fair Value					
Melalui Laba Rugi (FVTPL)						Through Profit or Loss (FVTPL)					
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	--	--	--	--	--	Financial Assets Held for Trading					
Total	518.109.747.770	33.089.156.459	4.763.938.488	29.112.548.537	585.075.391.254	Total					

31 Desember 2019/ December 31, 2019											
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Jumlah/ Total						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp						
Aset Keuangan						Financial Assets					
Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						Measured at Amortized Cost:					
Kas dan Setara Kas	108.293.735.988	110.000.000.000	--	--	218.293.735.988	Cash and Cash Equivalents					
Piutang Usaha	245.542.782.886	19.750.663.718	8.691.078.301	18.132.798.237	292.117.323.142	Trade Receivables					
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.011.813.507	--	--	--	3.011.813.507	Other Current Financial Assets					
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	12.716.792.320	12.716.792.320	Other Non-Current Financial Assets					
	356.848.332.381	129.750.663.718	8.691.078.301	30.849.590.557	526.139.664.957						
Diukur Pada Nilai Wajar						Measured at Fair Value					
Melalui Laba Rugi (FVTPL)						Through Profit or Loss (FVTPL)					
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	23.940.440.000	--	--	--	23.940.440.000	Financial Assets Held for Trading					
Total	380.788.772.381	129.750.663.718	8.691.078.301	30.849.590.557	550.080.104.957	Total					

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

As of to date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Company hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining period to maturity:

30 September 2020/ September 30, 2020											
	Tidak Ditentukan/ Undefined	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years	Total/ Total						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp						
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities					
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						Measured at Amortized Cost:					
Utang Bank	--	130.281.343.064	--	--	130.281.343.064	Bank Loans					
Utang Usaha	--	108.705.279.950	29.957.445.206	--	138.662.725.156	Trade Payables					
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	15.607.733.403	--	15.607.733.403	Other Current Financial Liabilities					
Beban Akrua	--	--	39.321.762.606	--	39.321.762.606	Accrued Expense					
Pinjaman Bank	--	--	139.490.195.047	384.722.899.831	524.213.094.878	Bank Loans					
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	16.442.776.145	22.981.036.370	39.423.812.515	Finance Lease Payable					
Utang Obligasi	--	--	--	99.752.049.156	99.752.049.156	Bonds Payable					
Total	--	238.986.623.014	240.819.912.407	507.455.985.357	987.262.520.778	Total					

31 Desember 2019/ December 31, 2019											
	Tidak Ditentukan/ Undefined	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year	1 - 6 Tahun/ 1 - 6 Years	Total/ Total						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp						
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities					
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						Measured at Amortized Cost:					
Utang Bank	--	186.157.612.384	--	--	186.157.612.384	Bank Loans					
Utang Usaha	--	88.259.305.082	24.515.296.954	5.502.190.901	118.276.792.937	Trade Payables					
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	14.692.916.531	--	14.692.916.531	Other Current Financial Liabilities					
Beban Akrua	--	--	23.805.205.552	--	23.805.205.552	Accrued Expense					
Pinjaman Bank	--	--	84.639.106.953	351.275.817.239	435.914.924.192	Bank Loans					
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	5.095.815.637	13.112.661.246	18.208.476.883	Finance Lease Payable					
Utang Obligasi	--	--	--	99.570.360.451	99.570.360.451	Bonds Payable					
Total	--	274.416.917.466	152.748.341.627	469.461.029.837	896.626.288.930	Total					

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The fair value of financial instruments is determined through the analysis of discounted cash flows equal to the prevailing rate of return for financial instruments that have terms and maturities period that similar.

The fair value of financial assets and liabilities are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp	Nilai Wajar/ Fair Values Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>					<u>Measured at Amortized Cost:</u>
Kas dan Setara Kas	286.046.494.853	286.046.494.853	218.293.735.988	218.293.735.988	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	4.464.498.684	4.464.498.684	17.565.658.919	17.565.658.919	Related Parties
Pihak Ketiga	282.828.447.665	282.828.447.665	274.551.664.223	274.551.664.223	Third Party
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.457.282.172	3.457.282.172	3.011.813.507	3.011.813.507	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8.278.667.880	8.278.667.880	12.716.792.320	12.716.792.320	Other Non-Current Financial Assets
	585.075.391.254	585.075.391.254	526.139.664.957	526.139.664.957	
<u>Diukur Pada Nilai Wajar</u>					<u>Measured at Fair Value</u>
<u>Melalui Laba Rugi (FVTPL)</u>					<u>Through Profit or Loss (FVTPL)</u>
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	--	--	23.940.440.000	23.940.440.000	Financial Assets Held for Trading
Total	585.075.391.254	585.075.391.254	550.080.104.957	550.080.104.957	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>					<u>Measured at Amortized Cost:</u>
Utang Bank	130.281.343.064	130.281.343.064	186.157.612.384	186.157.612.384	Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	146.284.857	146.284.857	249.958.094	249.958.094	Related Parties
Pihak Ketiga	138.516.440.299	138.516.440.299	118.026.834.843	118.026.834.843	Third Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15.607.733.403	15.607.733.403	14.692.916.531	14.692.916.531	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	39.321.762.606	39.321.762.606	23.805.205.552	23.805.205.552	Accrued Expense
Pinjaman Bank	524.213.094.878	524.213.094.878	435.914.924.192	435.914.924.192	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	39.423.812.515	39.423.812.515	18.208.476.883	18.208.476.883	Finance Lease Payable
Utang Obligasi	99.752.049.156	99.752.049.156	99.570.360.451	99.570.360.451	Bonds Payable
Total	987.262.520.778	987.262.520.778	896.626.288.930	896.626.288.930	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, restricted cash, trade receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other financial liabilities and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*riskfree rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using riskfree rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio.

The Group's capital structure are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Short Term Liabilities</i>	525.234.261.203	20	479.079.545.266	19
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Long Term Liabilities</i>	670.438.398.984	25	613.765.478.165	25
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	1.195.672.660.187	45	1.092.845.023.431	44
Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	1.486.765.680.307	55	1.408.287.832.788	56
Total	2.682.438.340.494	100	2.501.132.856.219	100
Rasio Utang Terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,80		0,78	

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada periode September 2020 dan 2019, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	2.514.306.182	1.720.492.498	Additional in Fixed Assets Under Finance Leases
Penambahan Aset Tetap dari Uang Muka	11.724.838.304	21.921.631.402	Additional in Fixed Assets from Advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019:

In September 2020 and 2019, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the period ended September 30, 2020 and 2019:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp
Utang Bank Jangka Pendek / Short Term Bank Loans	186.157.612.384	(55.907.968.225)	31.698.905	-	-	130.281.343.064
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payable	18.208.476.883	(13.947.530.632)	-	-	2.514.306.182	39.423.812.515
Utang Obligasi / Bonds Payable	99.570.360.451	-	-	181.688.705	-	99.752.049.156
Utang Bank Jangka Panjang / Long-Term Bank Loan	435.914.924.192	78.124.219.086	9.375.273.393	798.678.207	-	524.213.094.878
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan/ Total Liabilities from Financing Activities	739.851.373.910	8.268.720.229	9.406.972.298	980.366.912	2.514.306.182	793.670.299.613

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp
Utang Bank Jangka Pendek / Short Term Bank Loans	171.588.267.387	15.410.091.055	(218.349.700)	-	-	186.780.008.742
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Payable	11.400.669.275	6.621.813.405	-	-	1.720.492.498	19.742.975.178
Utang Obligasi / Bonds Payable	497.502.186.954	-	-	1.378.668.849	-	498.880.855.803
Utang Bank Jangka Panjang / Long-Term Bank Loan	40.158.102.500	(4.605.366.250)	(3.077.786.250)	-	-	32.474.950.000
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan/ Total Liabilities from Financing Activities	720.649.226.116	17.426.538.210	(3.296.135.950)	1.378.668.849	1.720.492.498	737.878.789.723

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/sales have been temporarily delayed.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**43. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"; dan
- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 19 Oktober 2020.

**43. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI).

The following are the new standards and amendment of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK 112: "Accounting for Endowment"; and
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**44. SUPPLEMENTARY OF FINANCIAL INFORMATION ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on October 19, 2020.

LAMPIRAN 1**ATTACHEMENT 1**

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2020 (Unaudited) and
 December 31, 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	181.584.665.463	112.892.416.237	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	149.651.548.001	92.028.235.814	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	5.769.325.600	1.564.062.100	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	346.157.497.569	340.994.608.281	Related Parties
Pihak Ketiga	185.593.460	142.301.659	Third Parties
Persediaan - Neto	64.069.305.183	108.516.190.460	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	7.526.055.844	2.862.738.566	Advances Payment
Pajak Dibayar di Muka	14.874.462.811	15.025.577.982	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2.237.633.099	2.054.347.681	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	772.056.087.030	676.080.478.780	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	26.427.859.982	26.121.407.351	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	188.694.727.277	185.019.727.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.048.310.948	1.048.310.948	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Neto	533.735.459.123	556.692.451.758	Fixed Assets - Net
Total Aset Tidak Lancar	749.906.357.330	768.881.897.334	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.521.962.444.360	1.444.962.376.114	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1 (Lanjutan)

ATTACHEMENT 1 (Continued)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2020 (Unaudited) and
 December 31, 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	359.524.021	223.221.768	Related Parties
Pihak Ketiga	49.821.182.277	18.962.342.754	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya			Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	23.302.401	197.112.593	Related Parties
Pihak Ketiga	1.346.406.024	1.754.159.852	Third Parties
Utang Pajak	12.434.614.413	3.293.828.917	Tax Payables
Beban Akrua	16.478.879.572	12.689.539.379	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	79.124.446.246	78.959.326.953	Bank Borrowings
Total Liabilitas Jangka Pendek	159.588.354.954	116.079.532.216	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)			Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	252.108.513.669	311.474.954.755	Bank Borrowings
Utang Obligasi	99.752.049.156	99.570.360.451	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	75.981.381.028	70.253.619.000	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	427.841.943.853	481.298.934.206	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	587.430.298.807	597.378.466.422	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per saham			Rp 10 per share
Modal Dasar - 17.000.000.000 saham			Authorized Capital - 17,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid-Up Capital
4.833.500.000 saham	48.335.000.000	48.335.000.000	4,833,500,000 shares
Tambahan Modal Disetor	177.324.642.291	177.324.642.291	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	699.205.503.262	612.257.267.401	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	934.532.145.553	847.583.909.692	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.521.962.444.360	1.444.962.376.114	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp	
PENJUALAN NETO	382.563.147.752	353.104.870.498	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(229.840.765.729)	(237.252.690.864)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	152.722.382.023	115.852.179.634	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	61.580.948.851	30.651.146.881	Other Income
Beban Usaha	(78.880.895.171)	(63.814.345.609)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(3.342.272.071)	(11.741.090.653)	Other Expenses
	(20.642.218.391)	(44.904.289.381)	
LABA USAHA	132.080.163.632	70.947.890.253	OPERATING PROFIT
Biaya Keuangan	(31.465.648.148)	(37.875.000.000)	Financial Expenses
Pendapatan Dividen	7.075.000.000	31.560.000.000	Dividend Revenue
LABA SEBELUM PAJAK	107.689.515.484	64.632.890.253	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(20.006.126.623)	(5.771.422.575)	BENEFIT (EXPENSES) TAX
LABA PERIODE BERJALAN	87.683.388.861	58.861.467.678	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(980.204.000)	718.494.125	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	245.051.000	(179.623.530)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(735.153.000)	538.870.595	Other Comprehensive Income Current Period - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	86.948.235.861	59.400.338.273	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN 3

ATTACHEMENT 3

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Shareholder Equity</i> Rp	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo per Tanggal 31 Desember 2018	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	595.376.023.529	830.702.665.820	Balance as of December 31, 2018
Laba Periode Berjalan	--	--	--	68.156.855.872	68.156.855.872	Income For The Period
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	(2.940.612.000)	(2.940.612.000)	Other Comprehensive Income For The Period
Dividen	--	--	--	(48.335.000.000)	(48.335.000.000)	Dividend
Saldo per Tanggal 31 Desember 2019	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	612.257.267.401	847.583.909.692	Balance as of December 31, 2019
Laba Periode Berjalan	--	--	--	87.683.388.861	87.683.388.861	Income For The Period
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	(735.153.000)	(735.153.000)	Other Comprehensive Income For The Period
Saldo per Tanggal 30 September 2020	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	699.205.503.262	934.532.145.553	Balance as of September 30, 2020

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Shareholder Equity</i> Rp	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo per Tanggal 31 Desember 2018	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	595.376.023.529	830.702.665.820	Balance as of December 31, 2018
Laba Periode Berjalan	--	--	--	58.861.467.678	58.861.467.678	Income For The Period
Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	538.870.595	538.870.595	Other Comprehensive Income For The Period
Dividen	--	--	--	(48.335.000.000)	(48.335.000.000)	Dividend
Saldo per Tanggal per 30 September 2019	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	606.441.361.802	841.768.004.093	Balance as of September 30, 2019

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2020/ September 30, 2020 Rp	30 September 2019/ September 30, 2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	320.736.139.336	387.394.644.309	Receipt from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(123.540.646.307)	(225.561.488.361)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(47.869.865.615)	(48.298.118.020)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(29.186.196.136)	(16.571.906.447)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(10.775.627.587)	(1.416.958.916)	Payment for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	57.945.840.266	19.386.006.413	Receipt from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(31.465.648.148)	(37.875.000.000)	Payment for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	135.843.995.809	77.057.178.978	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan Dividen	7.075.000.000	31.560.000.000	Dividend Income
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	--	975.031.817	Sell of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(3.017.011.598)	(13.479.248.707)	Acquisition of Fixed Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(2.198.035.505)	(5.729.318.153)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(3.675.000.000)	(3.454.519.762)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.815.047.103)	9.871.945.195	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	(60.000.000.000)	--	Payments of Bank Loan
Pinjaman dari (kepada) Pihak Berelasi	(5.336.699.480)	(29.188.169.109)	Loan from (to) Related Parties
Pembayaran Dividen	--	(48.335.000.000)	Dividend Payment
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(65.336.699.480)	(77.523.169.109)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	68.692.249.226	9.405.955.064	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	112.892.416.237	144.003.552.866	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	181.584.665.463	153.409.507.930	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF PERIOD

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI Tbk. (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As September 30, 2020 (Unaudited) and
 December 31, 2019 (Audited)
 (In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

2. Metode Pencatatan Investasi

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Method of Investment Recording

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of September 30, 2020 and December 31, 2019 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

Metode Biaya/ Cost Method:

Impack International Pte. Ltd.
 PT Mulford Indonesia
 PT Alderon Pratama Indonesia
 PT Kreasi Dasatama
 PT OCI Material Pratama
 PT Solarone Pratama Internasional
 ImpackOne Pty Ltd
 PT Alsynite Indonesia
 ImpackOne Sdn Bhd
 PT Unipack Plasindo Corporation
 Impack Vietnam Company Limited
 PT Sinar Grahamas Lestari
 Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
 ImpackOne Pte Ltd.
Total

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
	56.622.000.000	56.622.000.000
	28.847.250.200	28.847.250.200
	24.975.000.000	24.975.000.000
	19.960.000.000	19.960.000.000
	9.990.000.000	9.990.000.000
	9.990.000.000	9.990.000.000
	9.648.000.000	9.648.000.000
	9.000.000.000	9.000.000.000
	7.129.519.762	3.454.519.762
	4.995.000.000	4.995.000.000
	4.870.000.000	4.870.000.000
	2.497.500.000	2.497.500.000
	170.438.315	170.438.315
	19.000	19.000
	188.694.727.277	185.019.727.277